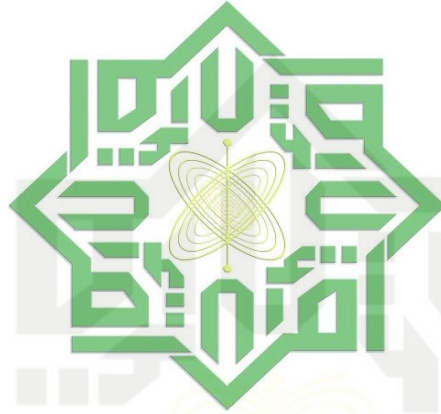


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Skripsi  
4519/KOM-D/SD-S1/2021

**STRATEGI KOMUNIKASI PALANG MERAH INDONESIA (PMI)  
UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM  
MELAKUKAN DONOR DARAH DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi

Oleh :

**AULIA ANDRIYANTO**  
NIM. 11443104332

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti, dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan diperlukan terhadap penulis skripsi saudara;

: Aulia Andriyanto

: 11443104332

: Ilmu Komunikasi

: Strategi Komunikasi Humas Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Indragiri Hilir dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melakukan Donor Darah

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultasn Syarif Kasim Riau.


Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,  
Wassalamualaikum Wr, Wb.

Pembimbing I

  
**Muhammad Badri, SP, M. Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004

Pembimbing II

  
**Dr. Azni, M. Ag**  
NIP. 19701010 200701 1 051

Mengetahui:  
Mengetahui  
**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi**  
Kementerian Ilmu Komunikasi

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.**

**Dra. Atjih Sukaesih, M. Si**  
NIP. 196911181996032001

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Palang Merah Indonesia (PMI) Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukan Donor Darah Di Kabupaten Indragiri Hilir yang

ditulis oleh :

Nama : Aulia Andriyanto

NIM : 11443104332

Prodi : Ilmu Komunikasi

Telah di Munaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

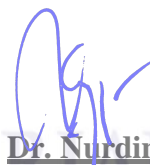
Hari : Kamis

Tanggal : 01 Oktober 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Januari 2021

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau



Dr. Nurdin, MA

NIP.19660620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / penguji I



Dr. Nurdin, MA

NIP.19660620 200604 1 015

Sekretaris/ Penguji II



Dr. Kodarni, S. ST, M. PD

NIK . 130 311 014

Penguji III



Musfialdi, M.Si

NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji IV



Sudianto, S. Sos, M.I.Kom

NIP. 19801230 200604 1 001



Pekanbaru, 15 Juli 2020

**Obyek Pembimbing Skripsi**  
**Donor** : Nota Dinas  
**Lampiran** : 1 (Eksamplar) Skripsi  
**Asalamualaikum Wr, Wb.**

**Assalamualaikum Wr, Wb.**

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Aulia Andriyanto NIM. 1443104332 dengan judul “**Strategi Komunikasi Humas Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Indragiri Hilir dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melakukan Donor Darah**” telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S. I. Kom) dalam bidang Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Munaqasah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamualaikum Wr. Wb**

Pembimbing I

**Muhammad Badri, SP, M. Si**  
**NIP. 19810313 201101 1 004**

Pembimbing II

**Dr. Azni, M. Ag**  
**NIP. 19701010 200701 1 051**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip, sebarkan atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin tertulis dari penerbit, dalam bentuk atau dengan cara apapun.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aulia Andriyanto

NIM : 11443104332

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Strategi Komunikasi Palang Merah Indonesia (PMI) Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukan Donor Darah Di Kabupaten Indragiri Hilir” adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut anda diberi *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dalam skripsi tersebut.

Pekanbaru, 14 Februari 2021  
Yang Membuat Pernyataan



Aulia Andriyanto  
NIM: 11443104332

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Nama : Aulia Andriyanto  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Judul : Strategi Komunikasi Palang Merah Indonesia (PMI) Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukan Donor Darah

Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi maksimal. Dalam menangani masalah kekurangan stok darah di PMI kabupaten Indragiri Hilir, PMI membuat strategi dalam meningkatkan jumlah pendonor darah. Donor darah sangat penting bagi masyarakat seiring dengan kesadaran masyarakat terhadap donor darah sangatlah kurang. Sementara itu manfaat donor darah tidak banyak di ketahui oleh masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir sehingga tidak mendapat perhatian yang begitu mendalam bagi masyarakat tersebut. Disisi lain PMI Kabupaten Indragiri Hilir telah melakukan sosialisasi pentingnya donor darah untuk masyarakat, namun tingkat kepedulian masyarakat sangatlah kurang sehingga masyarakat tidak sepenuhnya merasakan sepenuhnya manfaat dari donor darah. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa bagaimana strategi komunikasi Humas PMI Kabupaten Indragiri Hilir dalam meningkatkan kesadaran masyarakat melakukan donor darah. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif melalui teknik wawancara dan observasi. Penelitian ini menggunakan teori AIDDA (*Awerness, Interest, Desire, Decision, dan Action*). Hasil penelitian adalah, Kesadaran (*Awareness*) timbul dari pesan yang disampaikan saat sosialisasi, Perhatian (*Interest*) didapat dari tawaran manfaat donor darah yang dikemas sangat menarik, Keinginan (*Desire*) keinginan timbul karena petugas PMI memberikan sentuhan persuasif saat melakukan sosialisasi, Keputusan (*Decision*) timbul setelah isi pesan saat sosialisasi telah disampaikan pada masyarakat, Tindakan (*Action*) timbul setelah pesan yang disampaikan dan kembali kepada masyarakat, hendak melakukan donor darah atau tidak. Dengan strategi ini menjadikan usaha PMI Kabupaten Indragiri Hilir menambah tingkat kesadaran masyarakat melakukan donor darah, serta bisa mencukupi kekurangan stok darah di PMI Kabupaten Indragiri Hilir.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, *Awareness, Interest, Desire, Decision, Action*, Donor Darah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

Name : Aulia Andriyanto  
 Department : Communication  
 Title : The Communication Strategy of the Indonesian Red Cross (PMI) to Increase Public Awareness in Conducting Blood Donations

Communication strategy is the best combination of all communication elements consisting of communicator, message, channel (media), receiver and influence (effect). This is designed to achieve maximum communication goals. In dealing with the problem of blood shortages in the PMI Indragiri Hilir district, it made a strategy to increase the number of blood donors. Blood donation is very important for the community. However, there is a lack of public awareness about blood donation. People in Indragiri Hilir Regency do not know about the benefits of blood donation so that it does not get a deep attention from the community. On the other hand, the PMI Indragiri Hilir Regency has conducted socialization on the importance of blood donation to the community, but the level of public awareness is very low. The community does not fully feel the benefits of blood donation. The purpose of this study was to analyse how the communication strategy of the PMI Indragiri Hilir Public Relations in increasing public awareness of blood donation is. The method used is descriptive qualitative methods. Data were collected from interview and observation. This study uses the AIDDA (Awareness, Interest, Desire, Decision, and Action) theory. The results of the research are; Awareness arises from messages delivered during socialization. Interest is obtained from the offer of benefits of blood donors which are very interestingly packaged. Desire arises because the PMI officers give a persuasive touch when socializing. Decisions arises after the content of the message of the socialization has been conveyed to the community. Action occurs after the message is delivered and returns to the community, whether to donate blood or not. With this strategy, the PMI Indragiri Hilir Regency tries to increase the level of public awareness of conducting blood donations so that it can meet the shortage of blood stocks at the PMI Indragiri Hilir Regency.

Keywords: Communication Strategy, Awareness, Interest, Desire, Decision, Action, Blood Donation.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



**Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lainnya. Dan hanya kepada Tuhanmu, hendaklah engkau berharap. (Q.S Al Insyirah: 6-8)**

**Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh**

Alhamdulillahirobbil alamin. Segala puji bagi ALLAH SWT, atas segala rahmat, hidayat, inayah-Nya, serta kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjunga alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul: **“Strategi Komunikasi Humas Palang Merah Indonesia Kabupaten Indragiri Hilir dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melakukan Donor Darah”** ini ditulis oleh penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwan dan Ilmu Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini juga ada dukungan dari berbagai pihak. Terima kasih kepada orang tu yang penulis cintai, yaitu ayahanda Pahmi dan bunda Salmah yang telah banyak memberikan motivasi, dorongan, dan doa kepada penulis. Serta ucapan terima kasih kepada Adik tersayang Nabilla Ardian dan yang Paling di sayang si bungsu Afika Nur Afika yang senantiasa tempat





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penulis menyampaikan keluh kesah dan bersenda gurau. Dan semangat dari teman-teman yang selalu membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan ide dan sumber pendukung untuk melengkapi skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Bapak Dr. Azni, M. Ag selaku Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dra. Atjih Sukaeshi, M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos, S.I.P, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Darusman M. Ag, selaku Pembimbing Akademik penulis di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Bapak Muhammad Badri, S.P, M. Si dan Bapak Dr. Azni, M. Ag selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan, dan memberikan arahan-arahan serta nasehat demikesempurnaan penulisan skripsi ini.

7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
8. Seluruh karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah membantu dan mempermudah penulis mendapatkan buku hingga menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta Seluruh Pengurus Palang Merah Indonesia Kabupaten Indragiri Hilir yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan riset penelitian.
10. Sahabat Seperjuangan Nurul Hikmah, Haslina, S. Kep, Syahirul, S. Pd, Nila Rianti, S. Sos
11. Teman-teman Public Relation C tahun 2015, Keluarga Besar Sanggar Public Relations Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Dakwah Komunikasi dan Sains Teknologi, Pengurus Besar Komunitas Studen Education Forum (SEF), Sahabat Kukerta UIN Suska Riau 2017 Posko Desa Perkebunan Sungai Parit, Kecamatan Sungai Lala, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau, serta Partner Kerja PT. Assalam Mulya Lestari.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu oleh penulis

Harapan Penulis semoga Allah Subhanahuwata'al memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Demi perbaikan selanjutnya, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah Subhanahuwata'ala penulis serahkan segalanya

Pekanbaru, 10 Agustus 2020

Aulia Andriyanto  
NIM: 11443104332

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| <b>ABSTRAK</b> .....  | i   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | iii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | vii |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....   | ix  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....  | x   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....  | xi  |
| <b>BAB I      PENDAHULUAN</b>   |     |
| A. Latar Belakang .....   | 1   |
| B. Penegasan Istilah .....  | 3   |
| C. Rumusan Masalah .....  | 4   |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....   | 5   |
| E. Sistematika Penulisan .....  | 5   |
| <b>BAB II     KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR</b>   |     |
| A. Kajian Teori .....   | 7   |
| B. Kajian Terdahulu .....   | 26  |
| C. Kerangka Pikir .....   | 31  |
| <b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>   |     |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....  | 33  |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....  | 33  |
| C. Informan Penelitian .....  | 34  |
| D. Sumber Data .....  | 34  |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....  | 35  |
| F. Validitas Data .....   | 36  |
| G. Teknik Analisis .....  | 37  |
| <b>BAB IV    GAMBARAN UMUM PALANG MERAH INDONESIA<br/>            KABUPATEN INDRAGIRI HILIR</b> |     |
| A. Sejarah Palang Merah Indonesia .....   | 39  |
| B. Visi dan Misi Palang Merah Indonesia .....   | 40  |
| C. Tugas Pokok Palang Merah Indonesia .....   | 41  |
| D. Uraian Tugas Kepengurusan Palang Merah Indonesia .....                                       | 41  |
| E. Struktur Organisasi Palang Merah Indonesia Kab. Inhil .....                                  | 44  |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

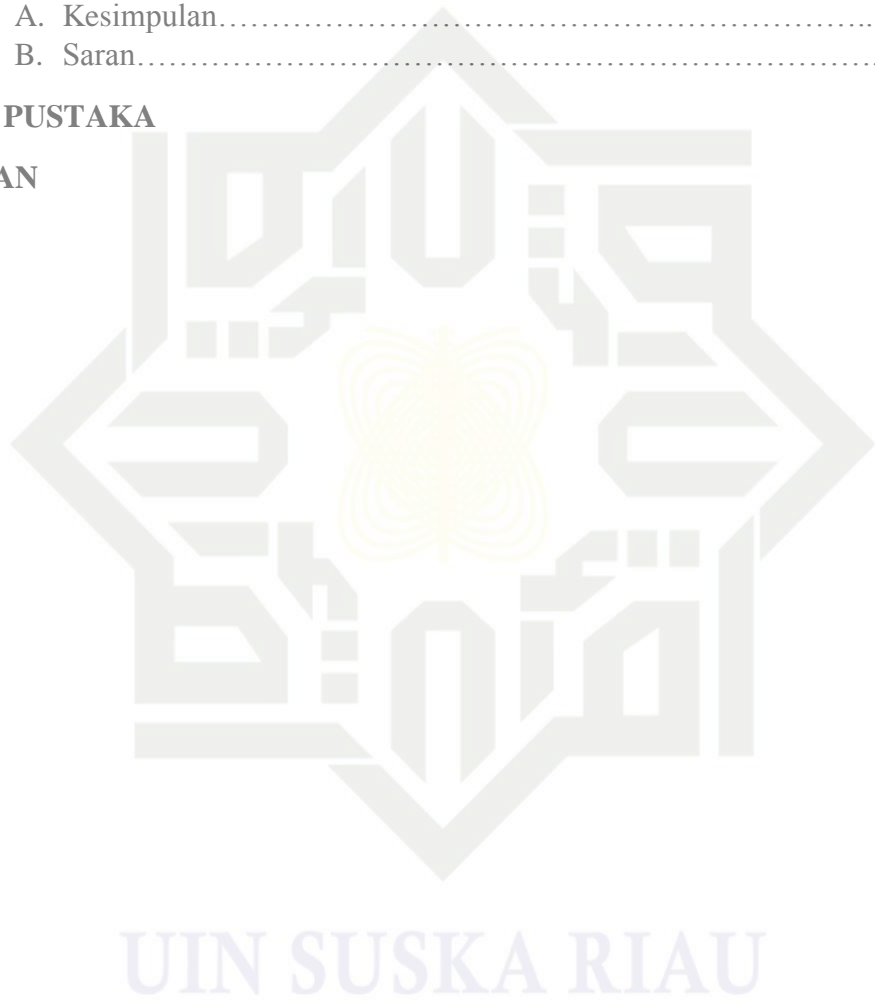
|                          |    |
|--------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian..... | 46 |
| B. Pembahasan.....       | 67 |

**BAB VI PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 77 |
| B. Saran.....      | 68 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 5.1 Daftar Nama Informan .....                                     | 47 |
| Tabel 5.2 Grafik Donor Darah Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2016-2020.. | 55 |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1 Model Perencanaan AIDDA .....                                | 8  |
| Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir .....                                   | 32 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi PMI Kabupaten Indragiri Hilir.....       | 45 |
| Gambar 5.2 Brosur Donor Darah .....                                     | 52 |
| Gambar 5.3 Pelantikan Sekaligus Sosialisasi Donor Darah .....           | 54 |
| Gambar 5.4 Grafik Donor Darah Kabupaten Indragiri Hilir.....            | 55 |
| Gambar 5.5 Kodim 0314 Indragiri Hilir adakan Kegiatan Donor Darah ..... | 57 |
| Gambar 5.6 Pelatihan PMR di SMAN 1 Tembilahan Kota Tahun 2017.....      | 58 |
| Gambar 5.7 Pembagian Brosur Donor Darah .....                           | 62 |
| Gambar 5.8 Pendonor Sukarela Melakukan Donor Darah.....                 | 64 |
| Gambar 5.9 Pamflet Ajakan Donor Darah.....                              | 67 |
| Gambar 5.10 Pamflet Ajakan Donor Darah dari KDDI.....                   | 70 |
| Gambar 5.11 Kegiatan PMI di Universitas Islam Indragiri .....           | 72 |
| Gambar 5.12 Brosur Manfaat Donor Darah.....                             | 73 |
| Gambar 5.13 Masyarakat Berpartisipasi di Kegiatan Donor Darah .....     | 75 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

|            |   |
|------------|---|
| Lampiran 1 | : Daftar Wawancara  |
| Lampiran 2 | : Dokumentasi Hasil Penelitian  |
| Lampiran 3 | : Surat Penunjukan Pembimbing   |
| Lampiran 4 | : Naskah Riset Proposal   |
| Lampiran 5 | : Nota Dinas  |
| Lampiran 6 | : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau |
| Lampiran 7 | : Surat Balasan dari Palang Merah Indonesia Kabupaten Indragiri Hilir   |



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Belakangan ini muncul masalah di Palang Merah Kabupaten Indragiri Hilir dimana stok ketersediaan darah di Unit Donor Darah (UDD) sangat kurang. Penyebab kurangnya stok darah di PMI diakibatkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjadi pendonor sukarela, selain itu penyebab susah mencari pendonor darah dikarenakan beberapa alasan seperti tidak tahu cara mendonor, takut dengan jarum suntik atau takut darah, takut tertular penyakit dan sebagainya.

Kondisi pada PMI Kabupaten Indragiri Hilir yang sekarang terjadi karena kekosongan darah pada bank darah dirumah sakit yang terdapat di Indragiri Hilir. Pada dasarnya PMI pusat menghimbau untuk membuat bank darah, gunanya untuk mempercepat proses pengambilan darah bagi pasien yang membutuhkan, namun hingga saat ini jumlah pendonor darah sukarela yang masih kurang khususnya di Kabupaten Indragiri Hilir.

Wakil Unit Tranfusi Darah PMI kabupaten Indragiri Hilir, dr. Iranto mengungkapkan bahwa PMI sangat berharap kesadaran masyarakat Indragiri Hilir melakukan donor darah ditingkatkan lagi, akhir-akhir ini PMI mengalami kekurangan stok darah, sehingga pihak PMI berharap donor darah dari masyarakat semakin membaik untuk menutupi kekurangan darah tersebut.<sup>1</sup>

Sebagai makhluk sosial, manusia harus peduli dengan sesam, seperti yang terjadi sekarang ini, bahwa kebutuhan akan donor darah sangatlah tinggi, itulah yang harus menjadikan masyarakat yang memiliki tubuh sehat untuk peduli menjadi pendonor sukarela. Karena dengan adanya masyarakat yang

<sup>1</sup> Lintas Riau News, "Terus Alami Kekurangan PMI Harap Masyarakat Inhil Rajin Donor Darah", dalam <http://lintasriaunews.com/2016/05/terus-alami-kekurangan-pmi-harap-masyarakat-inhil-rajin-donor-darah/>, (diakses 26 Juli 2019)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sukarela mendonorkan darahnya itu bisa meningkatkan stok persediaan darah pada PMI dan tentunya menyelamatkan banyak nyawa manusia.<sup>2</sup>

Kebutuhan darah ini antara lain seperti penyakit kekurangan darah (*Anemia*) kanker darah (*Leukimia*, *Limfoma*, dan *Myeloma*), ibu hamil dan sehabis melahirkan sangat membutuhkan banyak darah, operasi yang membutuhkan asupan darah, dan kecelakaan yang mengalami pendarahan cukup banyak, kebutuhan akan darah saat ini pada pasien yang membutuhkan masih sangat terkendala, dikarenakan masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk mejadi pendonor darah sukarela, sehingga ketersediaan darah di unit donor darah (UDD) yang merupakan bagian program dari PMI kabupaten Indragiri Hilir masih rendah.

Untuk mengatasi permasalahan, PMI kabupaten Indragiri Hilir melakukan komunikasi untuk mengajak masyarakat ikut berpartisipasi langsung dalam kegiatan donor darah. Bupati kabupaten Indragiri Hilir, HM Wardan menghimbau kepada masyarakat Indragiri Hilir untuk aktif mendonorkan darah melalui PMI kabupaten Indragiri Hilir, ajakan tersebut disampaikan berkaitan dengan kondisi PMI kabupaten Indragiri Hilir yang saat ini belum memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat, dimana saat ini kebutuhan darah rata-rata mencapai 500 kantong darah perbulan. Sementara itu PMI kabupaten Indragiri Hilir saat ini baru bisa menyediakan 300 kantong darah. Jadi masih ada kekurangan untuk memenuhi kebutuhan darah bagi masyarakat, padahal PMI kabupaten Indragiri Hilir sudah cukup baik dalam mensosialisasikan pemahaman kepada masyarakat.<sup>3</sup>

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah organisasi kemanusiaan yang bergerak dibidang kesehatan, tanggap bencana dan pelayanan masyarakat, tugas penting yang harus dilakukan adalah mengurus penyediaan darah, namun kendalanya jumlah pasien yang membutuhkan darah sangatlah besar.

<sup>2</sup> Farhadi, "Promosi Program Palang Merah Indonesia Kota Banda Aceh Dalam Donor Darah Sukarela". (Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2017)

<sup>3</sup> Gaung Riau, "Bupati Wardan Ajak Masyarakat Aktif Donor Darah", Dalam <http://gaungriau.com/berita/11596/bupati-wardan-ajak-masyarakat-aktif-donor-darah.html>, (diakses 02 Desember 2018).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PMI kabupaten Indragiri Hilir sangat berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, maka perlu perencanaan yang matang sehingga komunikasi tepat sasaran dan berhasil diterapkan.<sup>4</sup>

Dengan komunikasi yang baik antara PMI selaku komunikator terhadap masyarakat Indragiri Hilir selaku komunikan akan menimbulkan rasa saling percaya sehingga masyarakat akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh PMI tentang manfaat donor darah, sehingga tujuan komunikasi yang disampaikan oleh PMI kabupaten Indragiri Hilir dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat melakukan donor darah. PMI harus bertindak cepat dalam menanggapi fenomena masalah tentang kurangnya kesadaran donor darah di kabupaten Indragiri Hilir, pendekatan PMI sangat berpengaruh pada peningkatan kesadaran masyarakat melakukan donor darah. Dari fenomena yang telah dijelaskan, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Komunikasi Palang Merah Indonesia Kabupaten Indragiri Hilir dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melakukan Donor Darah”**.

#### B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dari judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang sangat perlu agar tidak terjadi penafsiran ganda yang dapat mengelirukan istilah tersebut.

##### 1. Strategi

Strategi adalah seni dimana melibatkan kemampuan intelegensi/pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Sejarah PMI, Dalam <http://pmi.or.id/index.php/tentang-kami/sejarah-pmi.html> (diakses 30 Juli 2018)

<sup>5</sup> Cangara, Hafid. *“Perencanaan dan Strategi Komunikasi”*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hal. 61

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba saling pengertian yang mendalam.<sup>6</sup>

## 3. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.<sup>7</sup>

## 4. Palang Merah Indonesia

Palang Merah Indonesia adalah organisasi kemanusiaan yang berstatus badan hukum, terdapat pada undang-undang No. 1 tahun 2018 tentang kepalang merah yang bertujuan untuk mencegah dan meringankan penderitaan dan melindungi korban tawanan perang dan bencana tanpa membedakan agama, bangsa, suku bangsa, warna kulit, jenis kelamin, golongan, dan pandangan politik.<sup>8</sup>

## 5. Kesadaran

Kesadaran merupakan kondisi bangun atau terjaga yang secara umum disamakan dengan kondisi bangun serta implikasi keadaan bangun, meliputi kemampuan persepsi, berinteraksi, serta berkomunikasi dengan lingkungan maupun dengan orang lain secara terpadu.<sup>9</sup>

## 6. Donor Darah

Donor Darah adalah sebuah kegiatan menyumbangkan, memberikan, sebagian darah dari orang yang sehat kepada orang yang membutuhkan darah.<sup>10</sup>

<sup>6</sup> Cangara, Hafid. "Pengantar Ilmu Komunikasi". (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)

<sup>7</sup> Ibid, Hlm 61

<sup>8</sup> Sejarah PMI, Dalam <http://www.pmi.or.id/index.php/tentang-kami/sejarah-pmi.html?showall=1&limitstar>, (diakses 06 Agustus 2019)

<sup>9</sup> Dicky Hastjarjo, "Sekilas Tentang Kesadaran (*Consciousness*)", *Jurnal Psikologi* Vol. 13, No. 2 (Desember 2005)

<sup>10</sup> Aditya Eriza Zuhri, "Strategi Komunikasi Persuasif Palang Merah Indonesia (PMI) Riau Dalam Meningkatkan Jumlah Pendonor Darah Suka Rela". *Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Riau* Vol. 2, No. 2 (Oktober 2015), hal 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Rumusan Masalah**

Bagaimana strategi komunikasi Palang Merah Indonesia Kabupaten Indragiri Hilir meningkatkan kesadaran masyarakat melakukan donor darah?

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh Humas Palang merah Indonesia Kabupaten Indragiri Hilir dalam meningkatkan kesadaran masyarakat melakukan donor darah.

**2. Kegunaan Penelitian**

- a. Secara Teoritis, setelah dilakukannya penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi serta informasi tentang strategi komunikasi Humas Palang Merah Indonesia dan sebagai bahan masukan yang berguna untuk penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama atau berkaitan dengan untuk pengembangan ilmu pengetahuan secara umumnya dan pengetahuan strategi komunikasi pada khususnya.
- b. Secara praktis, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau serta mendapat Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**E. Sistematika Penulisan****BAB I : PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang latar belakang permasalahan; penegasan istilah; rumusan masalah; tujuan dan kegunaan penelitian; serta sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR**

Menjelaskan tentang kajian teori; kajian terdahulu; dan kerangka fikir.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian; lokasi penelitian; sumber data; informan penelitian; teknik pengumpulan data; validasi data; dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Gambaran umum lokasi penelitian terdiri dari sejarah berdirinya Palang Merah Indonesia Kabupaten Indragiri Hilir, Visi, Misi, dan tujuan.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian. Bab ini juga berisikan saran-saran penulis yang ditarik berdasarkan kesimpulan yang diperoleh yang diharapkan akan dapat memberi sedikit masukan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

## KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

## A. Kajian Teori

Teori adalah serangkaian asumsi konsep, abstrak, definisi, dan proposisi untuk menerangkan suatu fenomena alami yang menjadi pusat perhatian. Pada penelitian ini penulis menggunakan Teori AIDDA. Model perencanaan komunikasi AIDDA sifatnya linier dan banyak digunakan dalam kegiatan penyuluhan, dan pemasaran komersil. Model AIDDA adalah kependekan dari : *Awareness, Interest, Desire, Decision, dan Action*<sup>11</sup>.

Kesadaran (*Awareness*) adalah langkah pertama yang harus dibuat seorang pemasar atau penyuluh kepada khalayak yang menjadi target sasaran. Kesadaran di sini tertuju pada produk, barang, atau ide (gagasan) yang di tawarkan. Sejauhmana target sasaran menyadari manfaat barang yang ditawarkan. Untuk itu seorang pemasar atau petugas penyuluhan harus mampu menunjukkan kegunaan barang yang di tawarkan kepada target sasaran (konsumen).

Perhatian (*Interest*) ialah munculnya minat target sasaran (khalayak) untuk memiliki barang yang di tawarkan adalah sesuatu yang baru dan belum pernah dilihat sebelumnya. Selain karena manfaatnya, bisa juga karena barang yang di tawarkan kemasannya menarik, sehingga menimbulkan minat calon pembeli untuk memilikinya.

Keinginan (*Desire*) adalah proses yang terjadi setelah timbul perhatian calon terhadap barang yang ditawarkan. Pada tahap ini pembeli berkeinginan untuk memiliki setelah menimbang manfaat atau kegunaanya. Para pemasar berusaha memberi sentuhan kejiwaan (*psiko*) calon pembeli dengan cara yang lebih persuasif, sehingga berkeinginan itu makin timbul untuk memilikinya atau mengikuti anjuran jika apa yang di tawarkan itu berupa gagasan dari seorang penyuluh.

<sup>11</sup> Cangara, Hafied, "Perencanaan & Strategi Komunikasi" (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2014) hal 82

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keputusan (*Decision*) ialah tindakan yang dilakukan oleh calon pembeli dalam bentuk eksekusi, yakni memutuskan untuk memiliki barang yang ditawarkan tadi setelah menimbang manfaat serta melihat kemungkinan dana yang tersedia. Di sini pengambil keputusan secara tunggal dilakukan oleh calon pembeli. Tentu saja hal itu terjadi setelah proses kesadaran akan manfaat, perhatian terhadap kemasan, dan juga mungkin harga yang ditawarkan bisa terjangkau, sehingga ada minat (*Desire*) untuk memilikinya.

Tindakan (*Action*) ialah perlakuan yang dibuat oleh pembeli setelah memiliki barang itu dalam bentuk aksi. Misalnya mengonsumsi atau menggunakannya sesuai dengan harapan ketika ia ingin memilikinya, sudah tentu sebagai barang yang dibeli akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan untuk menciptakan kepuasan pada dirinya.<sup>12</sup>



Gambar 2.1 Model Perencanaan Komunikasi AIDDA

Model ini sebenarnya sudah lama dan beberapa pakar sudah mencoba melakukan modifikasi, namun model dasarnya tetap digunakan, selain karena sederhana juga lebih mudah diaplikasikan pada hal-hal yang bersifat praktis.<sup>13</sup>

AIDDA adalah sebuah tahapan terhadap tujuan dari media. Model AIDDA adalah proses dari pengambilan keputusan yang terdiri dari perhatian (*attention*), ketertarikan (*interest*), keinginan (*desire*), keputusan (*decision*), dan yang terakhir adalah tindakan dari pengambilan keputusan (*action*). Perilaku khalayak mempengaruhi keputusan pengetahuan dan respon khalayak terhadap pesan yang disampaikan. Tahap-tahap dari perilaku khalayak adalah :

1. Tahap untuk merasakan adanya kebutuhan dan keinginan.
2. Usaha untuk mendapatkan informasi, manfaat informasi, dan tujuan informasi

<sup>12</sup> Cangara, Hafied, “*Perencanaan & Strategi Komunikasi*” (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2014) hal 82

<sup>13</sup> Cangara, Hafied, “*Perencanaan & Strategi Komunikasi*” (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2014) hal 82-83



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penggunaan dan pengevaluasian informasi setelah digunakan
4. Tindakan pasca penyampaian informasi yang berupa perasaan puas atau tidak puas.<sup>14</sup>

Onong Effendy dalam bukunya Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi, menyebutkan bahwa para ahli komunikasi cenderung untuk sama-sama berpendapat bahwa dalam melancarkan komunikasi lebih baik menggunakan pendekatan *A-A Procedure* atau *From Attention to Action Procedure*. *A-A Procedure* ini sebenarnya adalah penyederhanaan dari suatu proses yang disingkat AIDDA.

Seorang komunikator akan mempunyai kemampuan untuk melakukan perubahan sikap, pendapat dan tingkah laku komunikasi melalui mekanisme daya tarik jika komunikan merasa bahwa komunikator ikut serta dengannya atau pihak komunikan merasa adanya kesamaan antara komunikator dengannya sehingga dengan demikian komunikan bersedia untuk taat dengan pesan yang dikomunikasikan oleh komunikator. Sikap komunikator yang berusaha menyamakan diri dengan komunikan ini akan menimbulkan simpati komunikan pada komunikator.<sup>15</sup>

Proses pentahapan komunikasi ini mengandung maksud bahwa komunikasi di mulai dengan membangkitkan perhatian (*attention*) sebagai awal suksesnya komunikasi. Apabila perhatian komunikasi telah terbangkitkan, hendaknya disusul dengan upaya menumbuhkan minat (*interest*), yang merupakan derajat lebih tinggi dari perhatian. Minat adalah kelanjutan dari perhatian yang merupakan titik tolak yang menumbuhkan hasrat (*desire*) untuk melakukan suatu kegiatan yang diharapkan komunikator. Hanya ada hasrat saja yang ada pada diri komunikan, bagi komunikator belum berarti apa-apa, sebab harus dilanjut dengan datangnya keputusan (*decision*),

<sup>14</sup> Endang Naryono, "Analisis AIDDA (Attention, Interest, Desire, Decision, Action) Terhadap Efektivitas Iklan Sebagai Dasar Strategi Pemasaran *Online Shop*", *Jurnal STIE PASIM SUKABUMI* Vol. 08, No. 01 (Januari-Juni 2019), Hal 25

<sup>15</sup> Risa Saraswati, "Strategi Komunikasi Pengembangan Kreasi Wisata Kampung Rajut Binong Jati Sebagai Kampung Kreatif di Kota Bandung (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kampung Wisata Rajut Binong Jati Kota Bandung)", *Jurnal Magister Ilmu Komunikasi Pascasarjana Universitas Pasundan*, Hal 13

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakni keputusan untuk melakukan tindakan (*adeskriptif*) sebagaimana yang diharapkan oleh komunikator. Konsep AIDDA menjelaskan suatu konsep psikologi yang terjadi pada diri khalayak (komunikasi) dalam menerima pesan komunikasi.

Tahapan diatas mengandung pengertian bahwa setiap proses komunikasi (baik komunikasi tatap muka maupun komunikasi massa) hendaknya dimulai dengan membangkitkan perhatian. Dalam hal ini sebuah pesan komunikasi harus dapat menimbulkan daya tarik tersendiri sehingga dapat memancing perhatian komunikannya.

Dalam membangkitkan perhatian yang berperan penting adalah komunikatornya. Dalam hal ini komunikator harus mampu menimbulkan daya tarik pada dirinya (*source attractiveness*) yang selanjutnya dapat memancing perhatian komunikan terhadap pesan komunikasi yang disampaikannya. Namun yang harus diperhatikan juga bahwa dalam membangkitkan perhatian khalayak harus dihindari munculnya suatu himbauan yang negatif.<sup>16</sup>

Berdasarkan pada batasan tersebut maka akan dijelaskan batasan-batasan tentang :

### 1. Komunikasi

Secara etimologi (bahasa), kata “komunikaasi” berasal dari bahasa Inggris “*communication*” yang mempunyai akar kata dari bahasa Latin “*comunicare*”. Kata “*comunicare*” sendiri memiliki tiga kemungkinan arti yaitu :

- a. “*to make common*” atau membuat sesuatu menjadi umum.
- b. “*cum + munus*” berarti saling memberi sesuatu sebagai hadiah.
- c. “*cum + munire*” yaitu membangun pertahanan bersama.<sup>17</sup>

Istilah komunikasi berasal dari bahasa Latin *communis* yang artinya membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga

<sup>16</sup> Risa Saraswati, “Strategi Komunikasi Pengembangan Kreasi Wisata Kampung Rajut Binong Jati Sebagai Kampung Kreatif di Kota Bandung (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kampung Wisata Rajut Binong Jati Kota Bandung)”, *Jurnal Magister Ilmu Komunikasi Pascasarjana Universitas Pasundan*, Hal 13-15

<sup>17</sup> Mufid, Muhammad, “*Komunikasi & Regulasi Penyiaran*” (Jakarta : Kencana Prenada Group, 2010) Hal, 1

berasal dari akar kata *communico* yang artinya membagi. Everett M Rogers (1985) seorang pakar Sosiologi pedesaan Amerika yang kemudian lebih banyak memberi perhatian studi riset komunikasi khususnya dalam hal penyebaran inovasi membuat definisi komunikasi, yakni : “Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka”.<sup>18</sup>

Sedangkan secara epistemologi (istilah), terdapat ratusan uraian eksplit (nyata) dan implisit (tersembunyi) untuk menggambarkan definisi komunikasi. Dalam *Oxford English Dictionary* yang ditulis pada tahun 1989 terdapat 12 definisi komunikasi.

Di antara ratusan definisi tersebut, ada baiknya kita simak beberapa diantaranya, yaitu :

1. Komunikasi adalah informasi yang disampaikan dari suatu tempat ke tempat lain.
2. Komunikasi meliputi semua prosedur dimana pemikiran seseorang mempengaruhi orang lain.
3. Pindahan informasi, ide, emosi, keterampilan, dan lain-lain dengan menggunakan simbol-simbol seperti kata, foto, figur, dan grafik.
4. Memberi, meyakinkan, atau bertukar ide, pengetahuan, atau informasi baik melalui ucapan, tulisan atau tanda.
5. Komunikasi adalah proses pertukaran informasi yang biasanya melalui simbol yang berlaku umum.
6. Komunikasi adalah, “proses atau tindakan menyampaikan pesan (*Message*) dari pengirim (*Sender*) ke penerima (*Receiver*) melalui suatu medium (*Channel*) yang biasanya mengalami gangguan (*Noise*).<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Cangara, Hafid, “*Perencanaan & Strategi Komunikasi*” ((Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2014) hal 35-36

<sup>19</sup> Mufid, Muhammad, “*Komunikasi & Regulasi Penyiaran*” (Jakarta : Kencana Prenada Group, 2010) Hal, 1-2

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stephen W. Littlejohn, seorang pakar komunikasi dari Amerika Serikat yang beberapa waktu lalu sempat memberikan kuliah umum di program pascasarjana Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia yang mengatakan bahwa perbedaan tersebut disebabkan dimensi dasar yang digunakan untuk mendefinisikan komunikasi.

*Pertama*, adalah level observasi atau tingkat keabstraksan, yakni beberapa definisi bersifat luas dan inklusif (terbuka), sedangkan sebagian lain justru bersifat terbatas, misalnya definisi yang menyatakan bahwa, “komunikasi adalah proses yang menghubungkan bagian-bagian dunia satu sama lain” tentu bersifat umum. Sedangkan komunikasi sebagai “proses mengirimkan pesan dan perintah militer melalui telpon” adalah definisi yang terbatas.

*Kedua*, adalah level intensionalitas (kesenjangan). Sebagian definisi komunikasi menekankan pada ada kesenjangan penyampaian pesan, sementara sebagian lain tidak membatasi pada aspek kesenjangan ini. Contoh yang pertama adalah komunikasi sebagai “situasi dimana sumber penyampaian pesan dengan sadar untuk mempengaruhi perilaku penerima pesan”. Sedangkan contoh yang kedua adalah “komunikasi dilihat sebagai proses distribusi monopoli informasi kepada orang lain”.

*Ketiga*, adalah dimensi penilaian formatif. Sebagian definisi menghendaki adanya kesuksesan atau akurasi seperti “komunikasi adalah pertukaran verbal dan pemikiran”, sedangkan sebagian lagi tidak seperti “komunikasi adalah proses transmisi informasi”.<sup>20</sup>

Dari beragam definisi komunikasi sebagaimana diatas pada dasarnya dapat ditarik benang merah sebagai berikut<sup>21</sup>:

1. Komunikasi merupakan proses dimana individu dalam hubungannya dengan orang lain, kelompok, organisasi atau masyarakat, merespon

<sup>20</sup> Mufid, Muhammad, “Komunikasi & Regulasi Penyiaran” (Jakarta : Kencana Prenada Group, 2010) Hal, 2-3

<sup>21</sup> Mufid, Muhammad, “Komunikasi & Regulasi Penyiaran” (Jakarta : Kencana Prenada Group, 2010) Hal, 3

dan menciptakan pesan untuk berhubungan dengan lingkungan dan orang lain.

2. Komunikasi merupakan proses pertukaran informasi biasanya melalui sistem simbol yang berlaku umum, dengan kualitas bervariasi.
3. Komunikasi terjadi melalui banyak bentuk, mulai dari dua orang yang bercakap secara berhadap-hadapan, isyarat tangan, hingga pada pesan yang dikirim secara global keseluruh dunia melalui jaringan telekomunikasi.
4. Komunikasi adalah proses yang memungkinkan kita berinteraksi (bergaul) dengan orang lain. Tanpa komunikasi kita tidak akan mungkin berbagi pengetahuan atau pengalaman dengan orang lain. Proses berkomunikasi dalam hal ini bisa melalui ucapan (*speaking*), tulisan (*writing*), gerak tubuh (*gesture*), dan penyiaran (*broadcasting*). Dari benang merah tersebut, kita juga bisa mendefinisikan anatomi komunikasi. Secara mendasar, komunikasi mempunyai Enam unsur sebagai berikut:
  - a. Komunikasi melibatkan hubungan seseorang dengan orang lain atau hubungan seseorang dengan lingkungannya, baik dalam rangka pengaturan atau koordinasi.
  - b. Proses, yakni aktivitas yang nonstatis, bersifat terus menerus. Ketika kita bercakap-cakap dengan seseorang misalnya, kita tentu tidak diam saja. Di dalamnya kita membuat perencanaan, mengatur nada, menciptakan pesan baru, menginterpretasikan pesan, merespon atau mengubah posisi tubuh agar terjadi kesesuaian dengan lawan bicara.
  - c. Pesan, yaitu tanda (*signal*) atau kombinasi tanda yang berfungsi sebagai stimulus (pemicu) bagi penerima tanda. Pesan dapat berupa tanda atau simbol. Sebagian dari tanda dapat bersifat universal, yakni dipahami oleh sebagian besar manusia diseluruh dunia, seperti senyum sebagai tanda senang, atau asap sebagai tanda adanya api. Tanda lebih bersifat universal dari pada simbol. Ini dikarenakan simbol terbentuk melalui kesepakatan, seperti simbol negara. Karena terbentuk melalui

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesepakatan, maka simbol tidak bersifat alami dan tidak pula universal.

- d. Saluran (*channel*) adalah wahana dimana tanda dikirim. Channel bisa bersifat visual (dapat dilihat) atau aural (dapat didengar).
- e. Gangguan (*Noise*) segala sesuatu yang dapat membuat pesan menyimpang, atau segala sesuatu yang dapat mengganggu diterimanya pesan. Gangguan (*noise*) bisa bersifat fisik, psikis (kejiwaan) atau semantis (salah paham).
- f. Perubahan, yakni komunikasi menghasilkan perubahan pada pengetahuan, sikap atau tindakan orang-orang yang terlibat dalam proses komunikasi.<sup>22</sup>

## 2. Unsur-unsur Komunikasi

Unsur yang membentuk terjadinya proses komunikasi ada 7 (Tujuh) macam elemen yakni<sup>23</sup>:

1. Sumber
2. Pesan
3. Saluran
4. Penerima
5. Efek
6. Umpan balik
7. Lingkungan atau situasi

*Sumber* ialah pihak yang menyampaikan atau mengirim pesan kepada penerima. Sumber sering disebut dengan banyak nama atau istilah, antara lain; komunikator, pengirim, atau dalam bahasa Inggris disebut *source*, *sender*, atau, *encoder*.

*Pesan* ialah pernyataan yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pernyataan bisa dalam bentuk verbal (bahasa tertulis atau lisan) maupun nonverbal (isyarat) yang bisa dimengerti oleh penerima. Dalam bahasa

<sup>22</sup> Mufid, Muhammad, “*Komunikasi & Regulasi Penyiaran*” (Jakarta : Kencana Prenada Group, 2010) Hal, 4

<sup>23</sup> Cangara, Hafid, “*Perencanaan & Strategi Komunikasi*” ((Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2014) hal 36-37

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inggris pesan biasa diartikan dengan kata *message*, *content*, atau *information*.

*Media* ialah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Media dalam pengertian disini bisa berupa media massa yang mencakup surat kabar, radio, film, televisi, dan internet. Bisa juga berupa saluran misalnya kelompok pengajian atau arisan, kelompok pendengar dan pemirsa, organisasi masyarakat, rumha ibadah, pesta rakyat, panggung kesenian, serta media alternatif lainnya misalnya poster leaflet, brosur, buku, spanduk, buletin, stiker, dan semacamnya.

*Penerima* ialah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim dari sumber kepada penerima. Penerima biasa disebut dengan berbagai macam sebutan, antara lain khalayak, sasaran, target, adopter, komunikan. Dalam bahasa Inggris biasa disebut dengan nama *receiver*, *audience*, atau *decoder*.

*Pengaruh* atau efek ialah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh bisa terjadi pada pengetahuan, sikap, dan tingkah laku seseorang. Karena itu, pengaruh bisa juga diartikan perubahan atau penguat keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang sebagai akibat penerima pesan. Pengaruh biasa disebut dengan nama akibat atau dampak.

*Umpan balik* ialah tanggapan yang di berikan oleh penerima sebagai akibat penerimaan pesan dari sumber. Sebenarnya ada juga yang beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya efek atau pengaruh. Dalam bahasa Inggris umpan balik sering disebut dengan istilah *feedback*, *reaction*, dan semacamnya.

*Lingkungan* ialah situasi yang memengaruhi jalannya komunikasi. Lingkungan dapat diartikan dalam bentuk fisik, sosial budaya, psikologis, dan dimensi waktu sebuah informasi tidak dapat dikirim karena terhambat oleh kendala fisik sehingga informasi itu tidak bisa diterima. Misalnya tempatnya jauh di daerah pegunungan, lingkungan sosial budaya

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, lingkungan masyarakat yang masih trauma akibat bencana yang baru menimpanya, dan sebagainya.<sup>24</sup>

### 3. Strategi Komunikasi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “*Stratos*” yang artinya tentara dan kata “*Agein*” yang artinya memimpin. Dengan demikian strategi dimaksudkan adalah memimpin tentara. Lalu muncul kata *Strategos* yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas. Jadi strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang pada jenderal (*The Art Of General*), atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan. Dalam strategi ada prinsip yang harus dicamkan, yakni “Tidak ada sesuatu yang berarti dari segalanya kecuali mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh musuh, sebelum mereka mengerjakan.”<sup>25</sup>

Karl Von Clausewitz (1780-1831) seorang pensiunan jenderal Prusia dalam bukunya *On War* merumuskan strategi ialah “suatu seni menggunakan sarana pertempuran untuk mencapai tujuan perang”. Martin-Anderson (1968) juga merumuskan “Strategi adalah seni dimana melibatkan kemampuan intelegensi/pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien.

Strategi menghasilkan gagasan dan konsepsi yang dikembangkan oleh para praktisi. Karena itu pakar strategi tidak saja lahir dari kalangan yang memiliki latar belakang militer, tapi juga dari profesi lain, misalnya pakar strategi Henry Kissinger berlatar belakang sejarah, Thomas Schelling berlatar belakang ekonomim dan Albert Wohlsetter berlatar belakang matematika.

Dalam menangani masalah komunikasi, para perencana di hadapkan pada sejumlah persoalan, terutama dalam kegiatan dengan strategi

<sup>24</sup> Cangara, Hafid, “*Perencanaan & Strategi Komunikasi*” ((Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2014) hal 37-38

<sup>25</sup> Cangara, Hafied, “*Perencanaan & Strategi Komunikasi*” (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2014) hal 64



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan sumber daya komunikasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang dicapai. Rogers (1982) memberi batasan pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang di buat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton (1980) membuat defenisi dengan menyatakan “Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, slauran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.<sup>26</sup>

Pemilihan strategi merupakan langkah krusial yang memerlukan penanganan secara hati-hati dalam perencanaan komunikasi, sebab jika pemilihan strategi salah atau keliru maka hasil yang diperoleh bisa fatal, terutama kerugian dari segi waktu, materi dan tenaga. Oleh karena itu strategi juga merupakan rahasia yang harus disembunyikan oleh para perencana.<sup>27</sup>

Pada hakekatnya strategi adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan, akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan bagaimana taktik operasional demikian pula dengan strategi komunikasi yang merupakan panduan perencanaan komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>28</sup>

Stephen Robbins mendefenisikan strategi sebagai penentu tujuan jangka panjang perusahaan atau lembaga dan memutuskan arah tindakan serta mendapatkan sumber-sumber diperlukan untuk mencapai tujuan, dan berfikir strategis meliputi tindakan memperkirakan atau membangun tujuan untuk masa depan yang diinginkan, menentukan kekuatan-kekuatan

<sup>26</sup> Cangara, Hafied, “*Perencanaan & Strategi Komunikasi*” (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2014) hal 64

<sup>27</sup> Cangara, Hafied, “*Perencanaan & Strategi Komunikasi*” (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2014) hal 64-65

<sup>28</sup> Effendy Onong Uchjana. “*Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*”. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004),hal 32

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan membantu atau yang akan menghalangi tercapainya tujuan, serta merumuskan rencana untuk mencapai keadaan yang diinginkan.<sup>29</sup>

Strategi juga bisa diartikan sebagai rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan atau badan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan atau badan dicapai melalui pelaksanaan yang tepat.<sup>30</sup> Setiap instansi pasti memiliki tujuan yang berbeda, sehingga didalam sebuah instansi akan memiliki strategi yang berbeda pula untuk mencapai tujuan dari instansi tersebut.

Menurut buku Media Relation (konsep, pendekatan dan praktisi) strategi pada dasarnya merupakan kebijakan untuk mencapai tujuan yang kemudian dijabarkan kedalam sebuah taktik untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, dan adapula yang menyebutkan bahwa perencanaan sebagai strategi dan memberikan penjelasan atas metode yang dipakai untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>31</sup>

Strategi adalah seni dimana melibatkan kemampuan intelegensi/fikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien. Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan. Strategi komunikasi adalah komunikasi terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, media, penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.<sup>32</sup>

Fokus perhatian ahli komunikasi ini memang penting untuk ditujukan kepada strategi komunikasi ini, karena berhasil atau tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditemukan oleh strategi komunikasi.

<sup>29</sup> Morrison, "Manajmen Public Relation Strategi Menjadi Humas Profesional". (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup),hal 153

<sup>30</sup> Laurence R. Jauch. "Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan". (Jakarta: Erlangga, 1986),hal 12

<sup>31</sup> Yosol. "Media relations: Konsep, Pendekatan, dan Praktek" (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005), hal 85

<sup>32</sup> Yosol. "Media relations: Konsep, Pendekatan, dan Praktek" (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005),hal 61.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian strategi komunikasi, baik secara makro (*planned multimedia strategy*) maupun secara mikro (*single communication medium strategy*) mempunyai fungsi ganda, yaitu :

- a) Menyebarkan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif, dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal.
- b) Menjembatani kesenjangan budaya (*Cultural gap*) akibat kemudahan yang diperolehnya dan kemudahan yang dioperasionalkannya media massa yang begitu ampuh, yang apabila dibiarkan akan merusak nilai-nilai budaya.<sup>33</sup>

Seperti halnya dengan strategi dalam bidang apapun, strategi komunikasi harus didukung oleh teori, sebab teori merupakan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang sudah diuji kebenarannya. Banyak teori komunikasi yang sudah diketengahkan oleh para ahli, tetapi untuk strategi komunikasi yang memadai untuk dijadikan teori pendukung strategi komunikasi, ialah apa yang dikemukakan oleh Harold Lasswell yang menyatakan bahwa cara terbaik untuk menerangkan kegiatan strategi komunikasi, maka segala sesuatunya harus dipertutksn dengan komponen-komponen yaitu “*Who, Says What, In Which Channel, To Whom, With What Effect?*”. Komponen-komponen komunikasi tersebut adalah Komunikator, Pesan, Medium, Khalayak, dan Efek.<sup>34</sup>

Dalam rangka menyusun strategi komunikasi, perlu diperhatikan komponen-komponen komunikasi dan faktor-faktor pendukung dan penghambat pada setiap komponen tersebut. Diantaranya komunikasi sebagai sasaran komunikasi, media, pesan, dan komunikator.<sup>35</sup>

- 1) Mengenali sasaran komunikasi

<sup>33</sup> Effendy, Onong Uchjana. “*Hubungan Masyarakat*”. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal 28

<sup>34</sup> Effendy, Onong Uchjana. “*Hubungan Masyarakat*”. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006)

<sup>35</sup> Effendy Onong Uchjana. “*Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*”. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal 35

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum melancarkan komunikasi, perlu dipelajari siapa saja yang akan menjadi sasaran komunikasi tersebut dan ini bergantung pada tujuan komunikasi, apakah agar komunikasi hanya sekedar mengetahui (dengan metode informatif) atau agar komunikasi melakukan tindakan tertentu (metode persuasif atau instruktif). Beberapa faktor yang perlu diperhatikan pada komunikasi yaitu:

- a. Faktor kerangka referensi, kerangka referensi seseorang terbentuk dalam dirinya sebagai hasil dari paduan pengalaman, pendidikan, gaya hidup, norma hidup, status sosial, ideologi, cita-cita, dan sebagainya. Kerangka referensi seseorang akan berbeda dengan orang lain.
  - b. Faktor situasi dan kondisi, yang dimaksud situasi disini adalah situasi komunikasi pada saat komunikasi akan menerima pesan yang disampaikan. Sedangkan yang dimaksud disini adalah *state of personality communication*, yaitu keadaan fisik dan psikis komunikasi pada saat menerima pesan komunikasi.<sup>36</sup>
- 2) Pemilihan media komunikasi

Untuk mencapai sasaran komunikasi kita dapat memilih salah satu atau gabungan dari beberapa media, bergantung pada tujuan yang akan dicapai pesan yang akan disampaikan, dan teknik yang akan digunakan.

- 3) Pengkajian tujuan pesan komunikasi

Pesan komunikasi mempunyai tujuan tertentu, hal ini menentukan teknik yang harus diambil, apakah teknik informatif, teknik persuasif, atau teknik instruktif.

- 4) Peranan komunikator dalam komunikasi

Faktor yang penting pada diri komunikator dalam komunikasi, yaitu daya Tarik sumber, seorang komunikator akan berhasil dalam komunikasi, akan mampu mengubah sikap, opini, dan perilaku komunikasi melalui mekanisme daya Tarik jika pihak komunikasi merasa bahwa ikut serta dengannya, dan kredibilitas sumber, faktor kedua yang bisa menyebabkan

<sup>36</sup> Effendy Onong Uchjana. "Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek". (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal 35

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi berhasil ialah kepercayaan komunikan pada komunikator. Kepercayaan ini banyak bersangkutan dengan profesi atau keahlian yang dimiliki seorang komunikator. Berdasarkan kedua faktor tersebut, seorang komunikator dalam menghadapi komunikan harus bersifat empatik, yaitu kemampuan seseorang untuk memproyeksi dirinya kepada peranan orang lain.<sup>37</sup>

Selanjutnya kalau kita sedikit melangkah memasuki komunikasi, maka komunikasi itu merupakan suatu kegiatan manusia yang sedemikian otomatis. Dengan komunikasi orang dapat menyampaikan pengalaman kepada orang lain, sehingga pengalaman tersebut menjadi pengalaman orang lain pula, tanpa mengalaminya sendiri. Melalui komunikasi orang dapat merencanakan masa depannya, membentuk kelompok dan lain-lain. Dengan komunikasi manusia dapat menyampaikan informasi, opini, ide, pengetahuan, perasaan, sikap, perbuatan, dan sebagainya kepada sesamanya secara timbal balik, baik sebagai penyampai maupun penerima komunikasi.<sup>38</sup>

#### 4. Proses Komunikasi

Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap, yakni secara primer dan secara sekunder.

##### a. Proses komunikasi secara primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian fikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (simbol) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah: Bahasa, kial (*gesture*), isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya secara langsung mampu “menerjemahkan” fikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan.<sup>39</sup>

##### b. Proses Komunikasi secara sekunder

<sup>37</sup> Effendy Onong Uchjana. “*Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*”. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal 35-36

<sup>38</sup> Widjaja. “*Komunikasi dan Hubungan masyarakat*”. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal 4-5

<sup>39</sup> Effendy Onong Uchjana. “*Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*”. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2004) hal 11

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertamanya.

Seorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan komunikasinya karena komunikan sebagai sasarannya berada di tempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak. Surat, Telepon, Surat kabar, Majalah, Radio, Televisi, Film, dan banyak lagi adalah media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi. Proses komunikasi sekunder ini merupakan sambungan dari komunikasi primer untuk menembus ruang dan waktu, maka dalam menata lambang-lambang untuk memformulasikan isi pesan komunikasi, komunikator harus memperhitungkan ciri-ciri atau sifat-sifat media yang akan digunakan. Penentuan media yang akan dipergunakan sebagai hasil pilihan dari sekian banyak alternatif perlu didasari pertimbangan mengenai siapa komunikan yang akan dituju.<sup>40</sup>

Seseorang praktisi humas dalam menjalankan fungsinya harus memiliki strategi agar dapat menjangkau sasaran (komunikan) dengan baik, internal maupun eksternal. Lebih lanjut Adnan putra mengatakan bahwa strategi adalah bagian terpadu dalam dalam suatu rencana, sedangkan rencana adalah produk dari suatu perencanaan, yang pada akhirnya perencanaan adalah suatu fungsi dasar dari proses manajemen.

Adapun yang harus diperhatikan seorang pemimpin adalah menjalankan strategi komunikasi, antara lain<sup>41</sup> :

- a) *Credibility* (kredibilitas), komunikasi itu dimulai dari suasana saling percaya yang diciptakan oleh komunikator secara sungguh-sungguh, untuk melayani publik yang memiliki keyakinan dan respek.

<sup>40</sup> Effendy Onong Uchjana. “*Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*”. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2004) hal 16

<sup>41</sup>Ruslan, Rosady, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010)

- b) *Context* (konteks), menyangkut sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan sosial melalui pemberitaan berbagai media massa.
- c) *Content* (isi), pesannya menyangkut kepentingan orang banyak atau public sehingga informasi dapat diterima sebagai sesuatu yang bermanfaat secara umum bagi masyarakat.
- d) *Clarity* (Kejelasan), pesan harus disusun dengan kata-kata yang jelas, mudah dimengerti, serta memiliki pemahaman yang sama antara komunikator dan komunikan dalam maksud tema dan tujuan.
- e) *Continuity and consistency* (berkelanjutan dan konsisten), memberikan pemahaman (komunikasi) merupakan sebuah proses yang tidak akan pernah berakhir karena itu dilakukan dengan cara berulang-ulang dengan berbagai variasi pesan. Dengan cara demikian untuk mempermudah proses belajar, membujuk dan tema dari pesan-pesan tersebut harus konsisten.
- f) *Channel* (saluran), mempergunakan saluran media informasi yang tepat dan terpercaya serta dipilih oleh khalayak sebagai target sasaran. Pemakaian saluran media yang beberapa akan berbeda pula efeknya.
- g) *Capability of the audience* (kapabilitas khalayak) memperhitungkan kemampuan yang dimiliki oleh khalayak, komunikasi dapat efektif bila berkaitan dengan faktor-faktor yang bermanfaat seperti kebiasaan dan peningkatan kemampuan membaca dan pengembangan pengetahuan.

Strategi komunikasi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan atau badan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancangan untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan atau badan dicapai melalui pelaksanaan yang tepat.<sup>42</sup>

Strategi komunikasi yang dibuat oleh humas harus sesuai dengan visi dan misi suatu lembaga dimana humas bekerja. Setiap lembaga atau instansi pasti memiliki visi misi yang jelas dan tugas seseorang humas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>42</sup>Ruslan, Rosady, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010) Hal. 12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah bagaimana cara mencapai dari tujuan suatu lembaga atau instansi tersebut, dan untuk mencapai itu seorang humas harus memiliki strategi dalam melakukan pendekatan kepada khalayak sasarnya.

### 5. Tujuan dan Fungsi Komunikasi

Tujuan dari strategi komunikasi adalah untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, tujuan dari strategi komunikasi adalah sebagai berikut:

- a. Memberitahu, yaitu memberi tahu tentang kualitas informasi.
- b. Memotivasi, informasi yang disampaikan harus dapat memotivasi masyarakat.
- c. Mendidik, setiap informasi yang disampaikan bersifat mendidik.
- d. Menyebarkan informasi, salah satu tujuan komunikasi adalah menyebarluaskan informasi dengan masyarakat menjadi sasarannya.<sup>43</sup>

Tentunya untuk mencapai tujuan dari strategi komunikasi tidak dari peran seorang humas, seorang humas harus bisa menjangkau khalayak sasarnya supaya bisa menyampaikan apa yang menjadi tujuan dari sebuah instansi tersebut.

Fungsi komunikasi, apabila komunikasi dipandang dari arti yang lebih luas, tidak hanya diartikan sebagai pertukaran berita dan pesan, tetapi sebagai kegiatan individu dan kelompok mengenai tukar menukar data, fakta dan ide maka fungsinya dalam setiap system sosial adalah sebagai berikut:

- a. Informasi: Pengumpulan data, penyampaian, pemrosesan, penyebaran berita, data, gambar, pesan opini, dan komentar yang dibutuhkan agar dapat dimengerti dan beraksi secara jelas terhadap kondisi lingkungan dan orang lain agar dapat mengambil keputusan dengan tepat.
- b. Motivasi: menjelaskan setiap tujuan masyarakat jangka pendek maupun jangka panjang, mendorong orang menentukan pilihannya dan keinginannya, mendorong kegiatan individu dan kelompok berdasarkan tujuan bersama.

<sup>43</sup> Liliweri, Alo. "Komunikasi Serba Ada Serba Makna". (Jakarta: Prenada Media Grup) Hal.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Sosialisasi: penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif sehingga dia sadar akan fungsi sosialnya sehingga ia dapat aktif didalam masyarakat.

Dalam kehidupan sehari-hari apalagi kita sering berhubungan dengan masyarakat. Dalam hal ini kita bertujuan untuk saling menukar pesan atau informasi antar sesama. Pada umumnya komunikasi mempunyai beberapa tujuan antara lain:

1. Supaya apa yang kita sampaikan itu dapat dimengerti oleh orang lain.
2. Sebagai pimpinan organisasi atau lembaga harus mengetahui benar apa yang di inginkan masyarakat.
3. Menggerakkan orang lain untuk melakukan suatu kegiatan yaitu kegiatan yang positif dan untuk tujuan bersama.<sup>44</sup>

**6. Kesadaran**

Menurut Zeman, menjelaskan tiga arti kesadaran yaitu sebagai berikut<sup>45</sup>:

- a. Kesadaran sebagai kondisi bangun/terjaga. Kesadaran secara umum disamakan dengan kondisi bangun serta implikasi keadaan bangun. Implikasi keadaan bangun akan meliputi kemampuan mempersepsi, berinteraksi, serta berkomunikasi dengan lingkungan maupun dengan orang lain secara terpadu. Pengertian ini menggambarkan kesadaran bersifat tingkatan yaitu dari kondisi bangun, tidur sampai koma.
- b. Kesadaran sebagai pengalaman. Pengertian kedua ini menyamakan kesadaran dengan isi pengalaman dari waktu ke waktu: seperti apa rasanya menjadi seorang tertentu sekarang. Kesadaran ini menekankan dimensi kualitatif dan subjektif pengalaman.

<sup>44</sup> Widjaja. "Komunikasi dan Hubungan Masyarakat".(Jakarta: Bumi Aksara,2010) Hal 9-

<sup>45</sup> Dicky Hastjarto, "Sekilas Tentang Kesadaran".*Buletin Psikologi Vol. 13, No. 2,* (Desember 2005), 75

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kesadaran sebagai fikiran (*Mind*). Kesadaran digambarkan sebagai keadaan mental yang berisi dengan hal-hal proposional, seperti keyakinan, harapan, kekhawatiran, dan keinginan.

Maksud kesadaran dalam penelitian ini adalah sadarnya masyarakat akan pentingnya melakukan donor darah bagi dirinya maupun bagi orang lain dengan cara humas Palang Merah Indonesia Kabupaten Indragiri Hilir terus menerus memberikan pemahaman, pengertian, dan informasi kepada masyarakat akan pentingnya donor darah.

### B. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian dan untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan dalam penelitian ini maka dicantumkan beberapa penelitian terdahulu. Selain itu dengan mengenal peneliti terdahulu, maka sangat membantu peneliti dalam memilih dan mendapatkan desain penelitian yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah dilaksanakan. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian Alna Hanana, Novi Elian, dan Revi Marta yang berjudul “Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata Di Kawasan Wisata Pantai Padang, Kota Padang”, (STKIP PGRI Sumatra Barat), 2017. Jurnal ini menggambarkan bagaimana strategi persuasif pemerintah kota Padang dalam menciptakan masyarakat yang sadar wisata di kawasan wisata patai Padang, kota Padang. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun informan penelitian berjumlah 5 (Lima) orang, data dikumpulkan dengan metode yang mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi, namun perbedaannya adalah disini mengenai terciptanya masyarakat yang sadar wisata di kawasan wisata

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pantai Padang, sedangkan peneliti fokus kepada kesadaran masyarakat melakukan donor darah di kabupaten Indragiri Hilir.<sup>46</sup>

2. Penelitian Latifa Karomah yang berjudul “Strategi Komunikasi Persuasif Pekerja Sosial dalam Pembinaan Remaja Putus Sekolah Di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai”(Jurnal Komunikasi Universitas Riau FISIP Vol. 3 No. 2), 2016. Jurnal ini menggambarkan bagaimana strategi komunikasi persuasif pekerja sosial dalam membina remaja putus sekolah di panti sosial bina remaja (PSBR) Rumbai. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dan jumlah informan pada penelitian ini berjumlah 4 (Empat) orang yang berasal dari pekerja sosial dan 7 (Tujuh) orang klien dari panti sosial bina remaja Rumbai, teknik pengumpulan informan menggunakan *Purposive* dan *Snowball*, data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi di lokasi.

Untuk perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah sama-sama meneliti strategi komunikasi, namun perbedaan penelitian ini terletak pada teori dimana penelitian ini menggunakan teori *Social Judgment* sedangkan peneliti menggunakan teori AIDDA.<sup>47</sup>

3. Penelitian Nurul Septina yang berjudul “Strategi Komunikasi Persuasif *Personal Selling* Anggota Paytern Dalam Melakukan *Network Marketing* di Pekanbaru), 2018. Penelitian ini menggambarkan tentang strategi komunikasi persuasif yang dilakukan oleh anggota *Paytern* kota Pekanbaru. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi dan data dari penelitian ini berasal dari observasi, wawancara, foto, recorder,serta dokumentasi. Dan jumlah informan pada penelitian ini berjumlah 3 (Tiga) orang.

<sup>46</sup> Alna Hanana, Novi Elian, dan Revi Marta, “Strategi Komunikasi Persuasif dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata di Kawasan Wisata Pantai Padang”. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan STKIP PGRI Sumatra Barat* Vol. 6, No. 1 (Januari-Juni 2017)

<sup>47</sup> Latifa Karomah, “Strategi Komunikasi Persuasif Pekerja Sosial dalam Pembinaan Remaja Putus Sekolah di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai”, *Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Riau* Vol. 3, No. 2 (Oktober 2013)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun perbedaan dan persamaan dari penelitian ini adalah, dimana penelitian ini sama-sama membahas tentang strategi komunikasi, namun untuk perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, penelitian ini meneliti tentang anggota Paytern dalam melakukan *Network Marketing* di Pekanbaru, sedangkan penelitian penulis mengenai peningkatan kesadaran melakukan donor darah di Kabupaten Indragiri Hilir.<sup>48</sup>

4. Penelitian Aditya Eriza Zuhry yang berjudul “Strategi Komunikasi Persuasif Palang Merah Indonesia (PMI) Riau Dalam Meningkatkan Jumlah Pendonor Darah Sukarela”, 2015. Penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana strategi komunikasi persuasif pengurus Palang Merah Indonesia dalam meningkatkan jumlah pendonor sukarela. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan 3 (Tiga) orang selaku informan dari Palang Merah Indonesia Riau dan 2 (Dua) orang dari masyarakat Riau, teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data model interaktif *Miles dan Huberman*.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama meneliti strategi komunikasi dan menggunakan teori AIDDA, namun perbedaan penelitian ini terdapat pada objek penelitiannya dimana penelitian ini meneliti Palang Merah Indonesia Riau, sedangkan penelitian penulis meneliti Palang Merah Indonesia di Kabupaten Indragiri Hilir.<sup>49</sup>

5. Penelitian Novella Wulia Saqinah yang berjudul “Strategi Komunikasi Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Riau Dalam Mencegah Kebakaran Hutan Dan Lahan DI Riau”, 2019. Penelitian ini menggambarkan bagaimana strategi komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam mencegah kebakaran hutan dan lahan, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan 6 orang informan

<sup>48</sup> Nurul Septiana, “Strategi Komunikasi Persuasif *Personal Selling* Anggota Paytern dalam Melakukan *Network Marketing* di Pekanbaru”, *Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Riau Vol. 5, No.1* (April 2018)

<sup>49</sup> Aditya Eriza Zuhry, “Strategi Komunikasi Persuasif Palang Merah Indonesia (PMI) Riau Dalam Meningkatkan Jumlah Pendonor Darah Suka Rela”. *Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Vol. 2, No. 2* (Oktober 2015)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah, yang mana teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan teknik analisis data interaktif Miles dan Huberman.<sup>50</sup>

Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi, namun untuk perbedaan penelitian ini adalah fokus penelitian ini tentang Badan Penanggulangan Bencana daerah dalam mencegah kebakaran hutan dan lahan sedangkan penelitian penulis mengenai strategi Palang Merah meningkatkan kesadaran donor darah.

6. Penelitian Rahmi Hidayah yang berjudul “Strategi Komunikasi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Dalam Meningkatkan Jumlah *Muzakki* di Pekanbaru”, 2015. Penelitian ini menggambarkan bagaimana Strategi komunikasi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah meningkatkan jumlah muzakki. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan jumlah informan 6 (Enam) orang dari Lembaga Amil Zakat (Laz) dan 4 (Empat) orang dari Muzakki. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data interaktif Miles dan Huberman.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi, untuk perbedaan penelitian terdapat pada teori yang digunakan dimana penelitian ini menggunakan teori strategi komunikasi sedangkan penelitian penulis menggunakan teori AIDDA.

Dan fokus penelitian ini meningkatkan jumlah muzakki sedangkan penelitian penulis meningkatkan kesadaran donor darah.<sup>51</sup>

<sup>50</sup> Novella Wulia Saqinah, “Strategi Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Riau Dalam Mencegah Kebakaran Hutan dan Lahan Di Riau”. *Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Vol. 6: Edisi II* (Juli-Desember 2019)

<sup>51</sup> Rahmi Hidayah. “Strategi Komunikasi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki di Pekanbaru”. *Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Vol. 2, No. 2* (Oktober 2015)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Penelitian Fadilla Isra yang berjudul “Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Program Imunisasi *Measkes-Rubella*”, 2018. Penelitian ini menggambarkan bagaimana strategi komunikasi dinas kesehatan Provinsi Riau dalam mensosialisasikan program imunisasi Measles-Rubella. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan jumlah informan 3 (Tiga) orang dari dinas kesehatan provinsi Riau, dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, display data, verifikasi dan penegasan kesimpulan.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi, dan untuk perbedaan penelitian ini menggunakan teori *Lasswell* untuk mendukung penelitian sedangkan penulis menggunakan teori AIDDA, serta fokus penelitian ini mensosialisasikan program imunisasi *Measles-Rubella*, sedangkan fokus penelitian penulis adalah meningkatkan kesadaran donor darah.<sup>52</sup>

8. Penelitian Adita Puji Ardiyanta yang berjudul “Strategi Komunikasi Sanggar Latah Tuah Pekanbaru Dalam Menarik Minat Anggota Pecinta Seni”, 2018. Penelitian ini menggambarkan strategi komunikasi Sanggar Latah Tuah Pekanbaru dalam menarik minat anggota pecinta seni. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan jumlah informan 4 (Empat) orang dari Sanggar Latah Tuah. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama sama meneliti tentang strategi komunikasi, namun untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah fokus penelitian ini terhadap strategi komunikasi Sanggar Latah Tuah Pekanbaru Menarik Minat Pecinta Seni, sedangkan penelitian penulis fokusnya terhadap

<sup>52</sup> Fadila Isra. “Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Program Imunisasi *Meales-Rubella*”. *Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Vol. 1, No. 3* (Juli 2019)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi komunikasi Palang Merah Indonesia meningkatkan kesadaran donor darah di Kabupaten Indragiri Hilir.<sup>53</sup>

Dari semua penelitian terdahulu yang dianalisis pada bab ini, dapat disimpulkan bahwa, penelitian tersebut dikategorikan pada penelitian deskriptif kualitatif dan pengumpulan datanya dikategorikan pada teknik wawancara dan observasi. Selain itu, penelitian-penelitian di atas menunjukkan bahwa tema yang diangkat peneliti memiliki perbedaan dengan tema yang diangkat oleh kedua belas penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas. Oleh karena itu berdasarkan pemaparan di atas, menunjukkan bahwa tidak ada satupun penelitian sebelumnya yang sama dengan penelitian yang diangkat peneliti baik itu sumber data ataupun sumber subjek dan objek penelitian. Sehingga dengan ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Humas Palang Merah Indonesia Kabupaten Indragiri Hilir Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukan Donor Darah”.

### C. Kerangka Pikir

PMI memiliki peran dan fungsi sebagai komunikator kepada komunitas yaitu masyarakat dalam upaya terlaksananya program PMI. Peran penting PMI dalam menyebarkan informasi kepada khalayak, agar kebutuhan masyarakat akan informasi terpenuhi dan masyarakat akan percaya kepada organisasi tersebut.

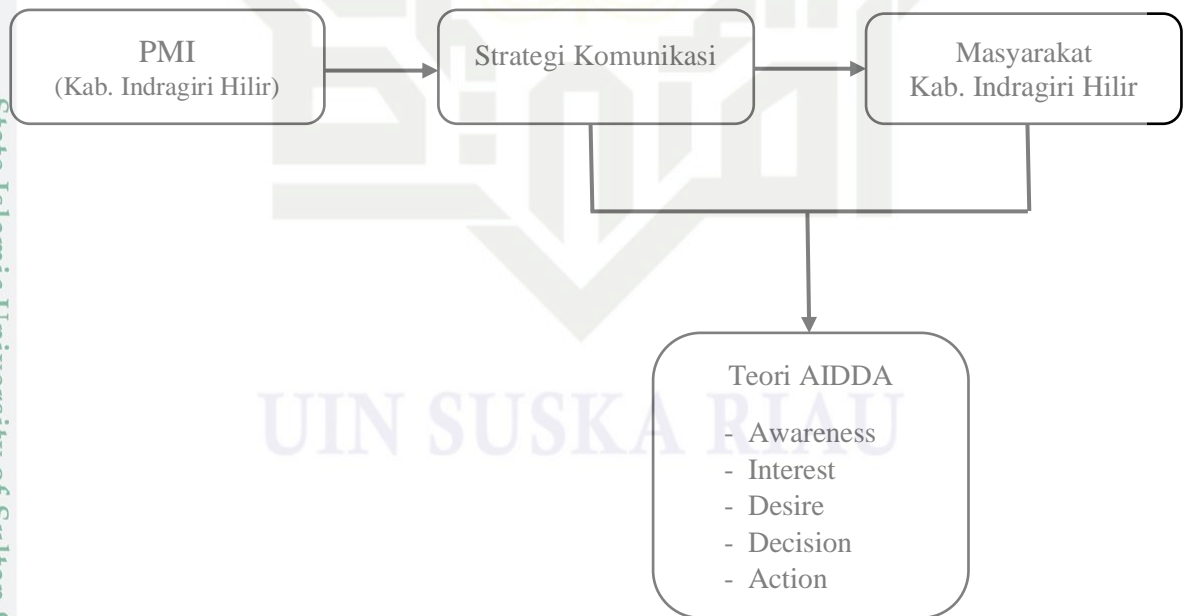
PMI berperan penting dalam menyampaikan pesan agar masyarakat paham bahwa donor darah itu memiliki banyak manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Maka dari itu dibutuhkan peran PMI dalam menyampaikan pesan strategi, yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat melakukan donor darah, dimana peneliti menggunakan teori AIDDA yang dikemukakan oleh Wilbur Schramm (Hafied Cangara : 82-83) terbagi lima yaitu :

<sup>53</sup> Adita Puji Ardiyanta. “Strategi Komunikasi Sanggar Latah Tuah Pekanbaru Dalam Menarik Minat Anggota Pecinta Seni”. *Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Vol. 4 Edisi-II* (Juli-Desember 2018)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kesadaran (*Awareness*) adalah langkah pertama yang harus dibuat seorang pemasar atau penyuluh kepada khalayak yang menjadi target sasaran.
2. Perhatian (*Interest*) ialah munculnya minat target sasaran (khalayak) untuk memiliki barang yang di tawarkan adalah sesuatu yang baru dan belum pernah dilihat sebelumnya.
3. Keinginan (*Desire*) adalah proses yang terjadi setelah timbul perhatian calon terhadap barang yang ditawarkan.
4. Keputusan (*Decision*) ialah tindakan yang dilakukan oleh calon pembeli dalam bentuk eksekusi, yakni memutuskan untuk memiliki barang yang ditawarkan tadi setelah menimbang manfaat serta melihat kemungkinan dana yang tersedia.
5. Tindakan (*Action*) ialah perlakuan yang dibuat oleh pembeli setelah memiliki barang itu dalam bentuk aksi.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Menurut Mulyana metodologi<sup>54</sup> adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian. Deskriptif ialah penelitian yang menuturkan pemecahan masalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi secara fokus, mendalam dan konprehensif mengenai strategi Humas Palang Merah Indonesia Kabupaten Indragiri Hilir dalam meningkatkan kesadaran masyarakat melakukan donor darah.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif menurut Moleong<sup>55</sup> adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dengan bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Palang Merah Indonesia Kabupaten Indragiri Hilir, jalan Veteran RSUD Tembilahan Riau.

#### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember sampai dengan selesai

<sup>54</sup> Mulyana, Dedi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. RemajaRosdakarya Offset, 2006), hal 145

<sup>55</sup> Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya Offset, 2007), hal 6.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini akan dipilih secara *Purposive*, adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bias diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.<sup>56</sup>

Informan merupakan orang yang dapat memberikan keterangan dan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan penelitian dalam mendapatkan data yang mendukung sebagai tujuan dari penelitian ini yaitu:

## 1. Informan Utama

Informan kunci dalam penelitian ini adalah Subowo Radianto, S. Km, M. Kes selaku kepala markas yang merangkap fungsi humas PMI, dr. Nia Kurnia selaku dokter unit donor darah, Drs. H. Mukhtar, T. MH selaku Sekretaris PMI, dan Drs. H. Rudiansyah, M. Si selaku wakil ketua I pengembangan Organisasi dan Sumber Daya

## 2. Informan Pelengkap

Informan pelengkap diperoleh dari salah satu relawan yang pernah mengikuti donor darah di kabupaten Indragiri Hilir yaitu Muhammad Khatab mahasiswa Universitas Islam Indragiri.

**D. Sumber Data**

## 1. Data Primer

Data primer menurut Arikunto<sup>57</sup> adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerak atau perilaku dilakukan oleh subjek yang dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang

<sup>56</sup> Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kendana Pemuda Media Group, 2008). Hal 76

<sup>57</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010). Hal 22.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung. Sebagai data primer dalam penelitian ini<sup>58</sup> adalah hasil dari wawancara, observasi, dokumentasi penulis dengan strategi Humas Palang Merah Indonesia Kabupaten Indragiri Hilir.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Arikunto<sup>59</sup> adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Sebagai data sekunder dalam penelitian ini ialah dokumen-dokumen serta arsip yang ada tentang Palang Merah Indonesia Kabupaten Indragiri Hilir.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data maka penulis menggunakan beberapa teknik yang ada yaitu:

1. Wawancara (*Interview*); yaitu percakapan yang dilakukan oleh dua yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>60</sup> Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dalam wawancara ini, penulis melakukan wawancara khususnya dengan Kepala markas PMI Kabupaten Indragiri Hilir, dokter unit donor darah PMI Kabupaten Indragiri Hilir, Sekretaris PMI Kabupaten Indragiri Hilir, dan Wakil kepala I Pengembangan organisasi dan sumber daya PMI Kabupaten Indragiri Hilir mengenai bagaimana strategi komunikasi humas PMI kabupaten Indragiri Hilir yang merupakan pokok kajian pembahasan ini.
2. Observasi; yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.<sup>61</sup> Dalam observasi ini, penulis melakukan kunjungan dan pengamatan secara

<sup>58</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal 289-291

<sup>59</sup> Arikunto, *Op. Cit*, hal 25

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) hal 186

<sup>61</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Prenada Media Grup, 2007). Hal 115

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung dilokasi penelitian dengan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh kepala markas yang merangkap fungsi humas PMI kabupaten Indragiri Hilir. Observasi ini dilakukan di PMI kabupaten Indragiri Hilir.

3. Dokumentasi; metode yang digunakan untuk menelusuri data historis dengan mengumpulkan data tertulis seperti arsip dan lain-lainnya.<sup>62</sup>

## F. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelesaian yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.<sup>63</sup> Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya teknik triangulasi adalah sebagai peran untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* temuannya dengan cara membandingkan.

Adapun macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan:

<sup>62</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya, 1993), hal 178

<sup>63</sup> Meolong, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT. Rineka Cipta, 2004), 330-331.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Sumber**

Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

**2. Metode**

Metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

**3. Penyidik**

Penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pengamatan kepercayaan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data penulis menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan hasil data penelitian yang diperoleh dari narasumber satu kemudian dibandingkan dengan hasil data penelitian dari sumber yang lainnya.

**G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis teknik analisa data deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta atau sifat-sifat objek tertentu.

Analisis data kualitatif adalah<sup>64</sup> upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mengelompokkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mensinesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat

<sup>64</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), hal 248

diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data terdapat 4 langkah sebagai berikut<sup>65</sup>:

1. Pengumpulan data (*data collection*) meruokan bagian integral dari analisis data.
2. Reduksi data (*data reduction*) adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh dilapangan studi.
3. Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.
4. Verifikasi dan penegasan kesimpulan (*Conduction drawing and verification*) merupakan kegiatan akhir dari analisa data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>65</sup> Agus Salim, "Teori dan Paradigma Penelitian Sosial", (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), Ed. I, hal 22.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

## GAMBARAN UMUM PALANG MERAH INDONESIA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

### A. Sejarah Palang Merah Indonesia

Pemerintah kolonial Belanda mendirikan organisasi Palang Merah di Indonesia dengan nama *Het-Nederland-Indische Rode Kruis* (NIRK) yang kemudian namanya menjadi *Netherland Rode Kruiz Afdeling Indie* (NERKAI). Pada tahun 1932 timbul semangat untuk mendirikan PMI yang dipelopori oleh dr. RCL Senduk dan Bahder Djohan. Kemudian proposal pendirian diajukan pada kongres NERKAI (1940), namun ditolak. Pada saat penjajahan Jepang, proposal itu kembali diajukan, namun tetap ditolak.<sup>66</sup>

Pada tanggal 3 September 1945 dr. 1945 presiden Soekarno memerintahkan kepada menteri kesehatan dr. Buntaran Martoatmodjo untuk membentuk suatu Badan Palang Merah Nasional untuk menunjukan kepada dunia internasional bahwa keberadaan Negara Indonesia adalah suatu fakta nyata setelah proklamasi kemerdekaan pada 17 Agustus 1945.<sup>67</sup>

Pada 5 September 1945, dr. Buntaran membentuk panitia Lima yang terdiri dari dr. R. Mochtar, dr. Bahder Johan, dr. Joehana, dr. Marjuki, dan dr. Sitanala, untuk mempersiapkan pembentukan PMI. Tepat pada tanggal 17 September 1945 terbentuklah pengurus besar PMI dengan ketua pertama, Drs. Mohammad Hatta. Di dalam suatu Negara hanya ada satu perhimpunan nasional, maka pemerintah Belanda membubarkan NERKAI dan menyerahkan asetnya kepada PMI. Pihak Nerkai diwakili oleh dr. B. Van Trich sedangkan dari PMI diwakili oleh dr. Bahder Djohan.<sup>68</sup>

PMI terus melakukan pemberian bantuan hingga akhirnya pemerintah Republik Indonesia Serikat mengeluarkan Keppres No. 25 tanggal 16 Januari 1950 dan dikuatkan dengan Keppres No. 246 tanggal 29 November 1963.

<sup>66</sup> Sejarah PMI, Dalam <http://pmi.or.id/index.php/tentang-kami/sejarah-pmi.html> (diakses 1 Januari 2019, pukul 14.00)

<sup>67</sup> Sejarah PMI, Dalam <http://pmi.or.id/index.php/tentang-kami/sejarah-pmi.html> (diakses 30 Juli 2019, pukul 14.05)

<sup>68</sup> Sejarah PMI, Dalam <http://pmi.or.id/index.php/tentang-kami/sejarah-pmi.html> (diakses 30 Juli 2019, pukul 14.10)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah Indonesia mengakui keberadaan PMI. Adapun tugas utama PMI berdasarkan Keppres No. 25 tahun 1950 dan Keppres RI No. 246 tahun 1963 adalah memberikan bantuan pertama pada korban bencana alam dan korban perang sesuai dengan konvensi Jenewa tahun 1949.<sup>69</sup>

PMI adalah organisasi kemanusiaan yang berstatus badan hukum, diundang dengan Undang-undang nomor 1 tahun 2018 tentang kepalangmerahan guna menjalankan kegiatan kepalangmerahan sesuai dengan konvensi Jenewa tahun 1949, dengan tujuan untuk mencegah dan meringankan penderitaan dan melindungi korban tawanan perang dan bencana, tanpa membedakan agama, bangsa, suku bangsa, warna kulit, jenis kelamin, golongan, dan pandangan politik.<sup>70</sup>

Sedangkan berdirinya PMI di kabupaten Indragiri Hilir pada tanggal 17 September 2005 yang diketuai oleh Hj. Syafni Zuryanti, S.H, M.H dan beralamatkan di Jalan Veteran RSUD Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau 29281.<sup>71</sup>

## B. Visi dan Misi Palang Merah Indonesia

### 1. Visi

Terwujudnya PMI yang professional dan berintegritas serta bergerak bersama rakyat.<sup>72</sup>

### 2. Misi

- a. Memelihara reputasi organisasi PMI di tingkat nasional dan internasional.
- b. Menjadi organisasi kemanusiaan terdepan yang memberikan layanan berkualitas kepada masyarakat sesuai prinsip-prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah.

<sup>69</sup> Sejarah PMI, Dalam <http://pmi.or.id/index.php/tentang-kami/sejarah-pmi.html> (diakses 30 Juli 2019, pukul 14.15)

<sup>70</sup> Sejarah PMI, Dalam <http://pmi.or.id/index.php/tentang-kami/sejarah-pmi.html> (diakses 30 Juli 2019, pukul 14.20)

<sup>71</sup> File Dokumentasi PMI (diakses 30 Juli 2019, pukul 15.00)

<sup>72</sup> Visi dan Misi PMI, dalam <http://pmi.or.id/visi-dan-misi/> (diakses 30 Juli, pukul 15.00)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Meningkatkan integritas dan kemandirian organisasi melalui kerjasama strategis yang berkesinambungan dengan pemerintah, swasta, mitra gerakan, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya di semua tingkat PMI dengan mengutamakan keberpihakan kepada masyarakat yang memerlukan bantuan.<sup>73</sup>

**C. Tugas Pokok Palang Merah Indonesia**

Tugas pokok PMI adalah membantu pemerintah Indonesia dibidang sosial kemanusiaan terutama tugas-tugas kepalangmerahan yang meliputi: kesiapsiagaan bantuan dan penanggulangan bencana, pelatihan pertolongan untuk sukarelawan, pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, pelayanan tranfusi darah. Kinerja PMI dibidang kemanusiaan dan kerelawanan mulai dari tahun 1945 sampai dengan saat ini antara lain sebagai berikut:

1. Membantu saat terjadi peperangan/konflik.
2. Membantu korban bencana alam.
3. Tranfusi darah dan kesehatan.<sup>74</sup>

**D. Uraian Tugas (*Job Description*) Kepengurusan Palang Merah Indonesia**

Pembagian tugas di PMI kabupaten Indragiri Hilir mulai dari bidang Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia, bidang Penanggulangan Bencana, Bidang Sosial Kesehatan dan Unit Donor Darah, dan Bidang Kemitraan dan Pengembangan Sumber Daya.<sup>75</sup>

1. Bidang Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Bidang pengembangan organisasi dan sumber daya manusia adalah satu bidang yang bertugas memberdayakan pengurus atau relawan PMI serta meningkatkan skill keorganisasian. Untuk itu, bidang ini mengawasi PMI dengan cermat dan melakukan riset untuk mengamati kualitas kinerja

<sup>73</sup> Visi dan Misi PMI, dalam <http://pmi.or.id/visi-dan-misi/> (diakses 30 Juli, pukul 15.00)

<sup>74</sup> Tugas Pokok PMI, dalam <http://pmidkijakarta.or.id/tentang/sejarah-pmi-dki-jakarta/> (diakses 30 Juli, pukul 15.10)

<sup>75</sup> File Dokumentasi PMI (diakses 30 Juli 2019, pukul 15.20)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengurus maupun relawan dengan tujuan membentuk karakter sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah.

Bagian bidang pengembangan organisasi bertugas memantau, mengontrol, dan mengembangkan kualitas kepalangmerahan baik sebagai individu maupun tim. Diantaranya Riset PMI, upgrading maupun pelatihan kesekretariatan, kebidaharaan, maupun *award* PMI.

Bagian sumber daya manusia disini menjelaskan fungsi relawan, diantaranya rekrutmen, persiapan calon relawan maupun calon kepengurusan selanjutnya, program kerja seperti Training atau pelatihan untuk PMR, KSR, ataupun KSR dan sebagainya.<sup>76</sup>

## 2. Bidang Penanggulangan Bencana

Peran PMI dalam kesiap-siagaan dan penanggulangan bencana, PMI merupakan mitra pemerintah dalam penanggulangan bencana, PMI bergerak dibawah koordinasi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

Dalam keadaan kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana PMI akan membentuk Satuan Tugas Penanggulangan Bencana (SATGANA PMI) yang berisikan semua komponen atau unsur yang ada di PMI.

Tugas PMI Pra Bencana sebagai berikut:

- a. Melakukan pelayanan kesehatan dan ambulan
- b. Pelayanan dan donor darah
- c. Program kesiapsiagaan bencana berbasis masyarakat
- d. Pelatihan kegawatdaruratan berbasis masyarakat.
- e. Pelatihan perilaku bersih dan sehat berbasis masyarakat
- f. Membentuk tim siaga bencana desa.
- g. Menjalankan program sekolah siaga bencana
- h. Melaksanakan drill tanggap darurat didesa.
- i. Bersinergi dengan lembaga/institusi/LSM kebencanaan dalam upaya pengurangan resiko.

Tugas PMI saat bencana yakni turut bergabung dalam satuan koordinasi pelaksana diwilayah, Kabupaten atau kota dan bergerak di bawah

<sup>76</sup> File Dokumentasi PMI (diakses 30 Juli 2019, pukul 15.25)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koordinasi BPBD. Membentuk SATGANA sebagai satuan tugas pelaksana penanggulangan bencana. Tugas pokok tim SATGANA adalah melaksanakan pelayanan tanggap darurat bencana. Dalam melaksanakan pelayanan tanggap darurat berpedoman kepada prosedur tetap tanggap darurat bencana PMI.<sup>77</sup>

### 3. Bidang Sosial Kesehatan dan Unit Donor Darah

Beberapa tugas Bidang sosial kesehatan dan Unit Donor Darah adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan komunikasi konsultasi dan advokasi dengan pengurus pusat/kepala markas dalam rangka penyelenggaraan program Pelayanan sosial kesehatan.
- b. Bertindak sebagai penghubung untuk hal-hal teknis dengan lembaga/institusi maupun instansi lain yang terkait dengan pelayanan sosial kesehatan pada tingkat nasional, regional, maupun internasional
- c. Mempersiapkan dan mengembangkan pelayanan melalui kegiatan pos pertolongan pertama (PP), pelayanan ambulan dan tersedianya Tim Aksi Medis (MAT), kesehatan lingkungan dan ketersediaan air, Mandi Cuci Kakus (MCK) sampah dan sanitasi air Watsan.
- d. Mobilisasi bantuan kesehatan dalam keadaan darurat bencana maupun darurat kesehatan/ timbulnya penyakit akibat bencana (*Communicable disenses*) di PMI Daerah.
- e. Mobilisasi Tim Tanggap Darurat (ERT) Watsan pada saat keadaan darurat bencana.
- f. Mengembangkan program sosial maupun kesehatan masyarakat dengan meningkatkan kapasitas masyarakat untuk mandiri dalam peningkatan sosial maupun kesehatan.
- g. Meningkatkan kegiatan dalam bidang pelayanan sosial dan dukungan psikososial.<sup>78</sup>

### 4. Bidang Kemitraan dan Pengembangan Sumber Daya.

<sup>77</sup> File Dokumentasi PMI (diakses 30 Juli 2019, pukul 15.30)

<sup>78</sup> File Dokumentasi PMI (diakses 30 Juli 2019, pukul 15.30)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa tugas Bidang sosial kesehatan dan Unit Donor Darah adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan komunikasi konsultasi dan advokasi dengan pengurus pusat/kepala markas dalam rangka penyelenggaraan program kerjasama dan pengembangan sumber daya organisasi PMI.
- b. Bertindak sebagai kontak person untuk hal-hal teknis dengan lembaga/institusi maupun instansi lain yang terkait dengan kerjasama dan pengembangan sumber daya pada tingkat nasional, regional, maupun internasional.
- c. Melakukan inventarisasi sumber daya dan donator untuk kerjasama dan pengembangan sumber daya.
- d. Menyiapkan bahan pelaksanaan kerjasama dengan pihak ketiga untuk pengembangan sumber daya melakukan evaluasi pelaksanaan kerjasama.
- e. Melakukan tindak lanjut atas *Memorandum of Understanding* (MoU)
- f. Menyiapkan strategi peningkatan peran donator PMI serta melakukan penyusunan *database* donator PMI.
- g. Melakukan publikasi program pengumpulan dana.
- h. Melakukan koordinasi atas program kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non-pemerintah serta IFRC, ICRC, dan PNS.<sup>79</sup>

**E. Struktur Organisasi Palang Merah Indonesia Kabupaten Indragiri Hilir**

|                  |                              |
|------------------|------------------------------|
| Dewan Pelindung  | : Bupati Indragiri Hilir     |
| Dewan Kehormatan | : Drs. H. Mohd. Zaini, M. Pd |
| Anggota          | : Drs. H. Alimudin RM        |
|                  | : Drs. H. Azhari, MA         |
|                  | : H. M. Thaeb Ali            |
|                  | : dr. Hj. Raihana Ara        |
| Ketua            | : Hj. Zulaikhah, S. Sos, ME  |
| Sekretaris       | : Drs. H. Mukhtar, T. MH     |
| Bendahara        | : Siti Munziarni, S. Km, MM  |

<sup>79</sup> File Dokumentasi PMI (diakses 30 Juli 2019, pukul 15.35)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |                                  |
|--|----------------------------------|
| Wakil Ketua I Bidang Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia |                                  |
| Ketua  | : Drs. H. Rudiansyah, M. Si      |
| Anggota  | : Hj. Iriyanti, SH, MH           |
| Wakil Ketua II Bidang Penanggulangan Bencana                         |                                  |
| Ketua  | : Drs. Pahrol Rozy, MM           |
| Anggota  | : Hj. Netty Kurniawati, M. Pdi   |
| Wakil Ketua III Bidang Sosial Kesehatan dan Unit Donor Darah         |                                  |
| Ketua  | : Zainal Abidin, S. Km, M. Kes   |
| Anggota  | : H. Ridwan, S. Sos, M. Kes      |
| Wakil Ketua IV Bidang Kemitraan dan Pengembangan Sumber Daya         |                                  |
| Ketua  | : Drs. H. Afrizal, MP            |
| Anggota  | : Drs. H. M. Thaher, MM          |
| Kepala Unit Donor Darah  | : dr. Saut Pakpahan              |
| Kepala Markas  | : Subowo Rادیanto, S. Km, M. Kes |



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pengurus PMI Kabupaten Indragiri Hilir

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Strategi komunikasi adalah cara bagaimana seseorang menyampaikan tujuannya kepada khalayak atau keseluruhan perencanaan, taktik yang dipergunakan untuk melancarkan komunikasi dengan memperhatikan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam rangka menyusun strategi komunikasi perlu memperhatikan suatu pemikiran dengan memperhitungkan faktor faktor pendukung dan penghambatnya. Faktor pendukungnya, yaitu mengenai khalayak, menyusun konsep pesan, dan menetapkan metode, sedangkan faktor penghambatnya adalah dari proses komunikasi, psikologi, ekologi atau fisik, dan antropologi atau semantik.

Teori pendukung dalam penelitian ini adalah model AIDDA yang terdiri dari *Awareness*, *Interest*, *Desire*, *Decision*, dan *Action*, dan dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. *Awareness* (Kesadaran), Petugas PMI melakukan sosialisasi, kerjasama dengan komunitas, instansi pemerintah, dan perusahaan swasta di kabupaten Indragiri Hilir serta memberikan brosur kepada masyarakat mengenai manfaat donor darah.
2. *Interest* (Perhatian) merupakan kelanjutan dari kesadaran yang merupakan titik tolak timbulnya keinginan, dalam hal ini petugas PMI mengambil perhatian masyarakat dengan cara menampilkan foto dan video orang-orang yang membutuhkan darah, serta memberikan brosur tentang manfaat donor darah.
3. *Desire* (Keinginan) adalah sebuah proses yang terjadi setelah timbul perhatian, pada tahap ini petugas PMI berusaha menyentuh kejiwaan masyarakat, dengan cara lebih persuasif, sehingga keinginan pada masyarakat makin timbul dan mau melakukan donor darah.

4. *Decision* (Keputusan) proses ini adalah tindakan yang dilakukan oleh masyarakat dalam bentuk eksekusi. Yakni memutuskan untuk melakukan donor darah setelah menimbang manfaat yang didapat setelah mendonorkan darahnya. Hal ini akan terjadi setelah proses kesadaran akan manfaat donor darah, perhatian terhadap pesan yang disampaikan oleh petugas PMI, dan banyak terdapat dampak positif sehingga ada minat untuk melakukan donor darah.
5. *Action* (Tindakan) ialah perlakuan yang dibuat oleh masyarakat setelah melakukan donor darah. Setelah melakukan donor darah, timbul kepuasan pada diri masyarakat, secara berkelanjutan dan bisa menjadi contoh untuk masyarakat yang belum melakukan donor darah.

#### B. Saran

Berdasarkan dari pengertian strategi komunikasi keberhasilan penyampaian pesan dan informasi terpengaruh melalui metode yang digunakan, penyusunan pesan dan informasi terpengaruh melalui metode yang digunakan, penyusunan pesan, dan mengenal khalayak. Maka untuk PMI kabupaten Indragiri Hilir harus lebih berupaya dalam menyadarkan masyarakat tentang bagaimana pentingnya donor darah bagi sesama, selanjutnya menjalankan fungsi lebih pada media online maupun membuat *website* resmi milik PMI kabupaten Indragiri Hilir yang berisikan postingan atau konten yang berisikan kegiatan donor darah yang dilakukan oleh PMI kabupaten Indragiri Hilir dengan tujuan masyarakat lebih mengetahui tentang donor darah, dan mudah menanamkan pada diri masyarakat tentang kesadaran donor darah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Eriza Zuhri, “Strategi Komunikasi Persuasif Palang Merah Indonesia (PMI) Riau Dalam Meningkatkan Jumlah Pendonor Darah Suka Rela”. *Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Riau Vol. 2, No. 2* (Oktober 2015)
- Adita Puji Ardiyanta. “Strategi Komunikasi Sanggar Latah Tuah Pekanbaru Dalam Menarik Minat Anggota Pecinta Seni”. *Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Vol. 4 Edisi-II* (Juli-Desember 2018)
- Alna Hanana, Novi Elian, dan Revi Marta, “Strategi Komunikasi Persuasif dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata di Kawasan Wisata Pantai Padang”. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan STKIP PGRI Sumatra Barat Vol. 6, No. 1* (Januari-Juni 2017)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Yogyakarta: Rineka Cipta)
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kendana Pemuda Media Group)
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT. Prenada Media Grup)
- Cangara, Hafid. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers)
- Cangara, Hafid. 2013. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Dicky Hastjarjo, “Sekilas Tentang Kesadaran (*Consciousness*)”, *Jurnal Psikologi Vol. 13, No. 2* (Desember 2005)
- Effendy, Onong Uchjana. 2004. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Hubungan Masyarakat*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Endang Naryono, “Analisis AIDDA (Attention, Interest, Desire, Decision, Action) Terhadap Efektivitas Iklan Sebagai Dasar Strategi Pemasaran *Online Shop*”, *Jurnal STIE PASIM SUKABUMI Vol. 08, No. 01* (Januari-Juni 2019)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fadila Isra. "Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Program Imunisasi *Meales-Rubella*". *Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Vol. 1, No. 3* (Juli 2019)
- Farhadi, "Promosi Program Palang Merah Indonesia Kota Banda Aceh Dalam Donor Darah Sukarela". (Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2017)
- Galang Surya Gemilang. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling". *Jurnal Fokus Konseling Vol. 2 No. 2* (Agustus 2016)
- Gaung Riau, "Bupati Wardan Ajak Masyarakat Aktif Donor Darah", Dalam <http://gaungriau.com/berita/11596/bupati-wardan-ajak-masyarakat-aktif-donor-darah.html>,
- Kriyantono, Rachmat. 2019. *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Prenada Media)
- Latifa Karomah, "Strategi Komunikasi Persuasif Pekerja Sosial dalam Pembinaan Remaja Putus Sekolah di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai", *Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Riau Vol. 3, No. 2* (Oktober 2013)
- Laurence, R. Jauch. 1986. *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*. (Jakarta: Erlangga)
- Liliwari, Alo. 2010. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. (Jakarta: Prenada Media Grup)
- Lintas Riau News, "Terus Alami Kekurangan PMI Harap Masyarakat Inhil Rajin Donor Darah", dalam <http://lintasriaunews.com/2016/05/terus-alami-kekurangan-pmi-harap-masyarakat-inhil-rajin-donor-darah/>
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset)
- Meolong, Lexy J. 2004. *Prosedur Penelitian*. (Bandung: PT. Rineka Cipta)
- Morrison. 2015. *Manajmen Public Relation Strategi Menjadi Humas Profesional*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup)
- Muhfaris Nurmantyas dan Sri Adi Widodo. "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua, Kemampuan Awal, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika". *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta* hal 3 (Juni 2018)
- Mulyana, Dedi. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mufid, Muhammad. 2010. *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*. (Jakarta : Kencana Prenada Group)
- Novella Wulia Saqinah, “Strategi Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Riau Dalam Mencegah Kebakaran Hutan dan Lahan Di Riau”. *Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Vol. 6: Edisi II* (Juli-Desember 2019)
- Nurul Septiana,”Strategi Komunikasi Persuasif *Personal Selling* Anggota Paytren dalam Melakukan *Network Marketing* di Pekanbaru”, *Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Riau Vol. 5, No.1* (April 2018)
- Rahmi Hidayah. “Strategi Komunikasi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki di Pekanbaru”. *Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Vol. 2, No. 2* (Oktober 2015)
- Risa Saraswati, “Strategi Komunikasi Pengembangan Kreasi Wisata Kampung Rajut Binong Jati Sebagai Kampung Kreatif di Kota Bandung (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kampung Wisata Rajut Binong Jati Kota Bandung)”, *Jurnal Magister Ilmu Komunikasi Pascasarjana Universitas Pasundan*
- Ruslan, Rosady. 2010, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: Tiara Wacana)
- Sejarah PMI, Dalam <http://pmi.or.id/index.php/tentang-kami/sejarah-pmi.html>
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: Refika Aditama)
- Tugas Pokok PMI, dalam <http://pmidkijakarta.or.id/tentang/sejarah-pmi-dki-jakarta/>
- Widjaja. 2010. *Komunikasi dan Hubungan masyarakat*”. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Visi dan Misi PMI, dalam <http://pmi.or.id/visi-dan-misi/>
- Yosal. 2005. *Media relations: Konsep, Pendekatan, dan Praktek*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DRAFT WAWANCARA

### STRATEGI KOMUNIKASI PALANG MERAH INDONESIA (PMI) UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MELAKUKAN DONOR DARAH DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

- A. Awareness (Kesadaran)
  1. Bagaimana strategi komunikasi PMI dalam menumbuhkan kesadaran pada masyarakat ?
  2. Apa saja program yang dibuat PMI dalam meningkatkan kesadaran donor darah pada masyarakat ?
  3. Kepada siapa target sasaran program PMI ditujukan ?
  4. Kapan pelaksanaan program PMI dalam meningkatkan kesadaran masyarakat ?
  5. Bagaimana gambaran kondisi dilapangan saat PMI menjalankan program kesadaran donor darah ?
  6. Apa dampak yang didapat oleh PMI serta masyarakat setelah terlaksananya program ?
- B. Interest (Perhatian)
  1. Program apa yang dibuat oleh PMI untuk menarik perhatian masyarakat ?
  2. Bagaimana implementasi aspek perhatian yang didapat oleh PMI ?
  3. Kepada siapa target sasaran perhatian ini ditujukan ?
  4. Bagaimana metode yang dilakukan petugas PMI dalam menarik perhatian masyarakat ?
  5. Kapan waktu pelaksanaan program PMI dalam menarik perhatian masyarakat ?
  6. Bagaimana dampak yang didapat setelah terlaksananya kegiatan ?
- C. Desire (Keinginan)
  1. Bagaimana metode petugas PMI dalam menimbulkan keinginan pada masyarakat untuk mau mendonorkan darah ?
  2. Bagaimana bentuk kegiatan yang dibuat oleh petugas PMI dalam membentuk keinginan masyarakat ?
- D. Decision (Keputusan)
  1. Bagaimana metode yang dilakukan oleh petugas PMI dalam menimbulkan keputusan pada masyarakat untuk melakukan donor darah?
  2. Apakah metode ini berdampak positif setelah dilaksanakan metode tersebut ?

E. Action (Tindakan)

1. Bagaimana strategi petugas PMI untuk memperoleh tindakan dari masyarakat ?
2. Seberapa besarkah pengaruh komunikasi tersebut terhadap tindakan masyarakat ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN DOKUMENTASI

**Gambar 1:** Dokumentasi wawancara dengan Subowo Radianto, S. Km, M. Kes pada tanggal 8 November 2019 pukul 10.25 WIB



**Gambar 2:** Dokumentasi wawancara dengan dr. Nia Kurnia pada tanggal 8 November 2019 pukul 14.20 WIB



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 3:** Dokumentasi dengan Drs. H. Rudiansyah, M. Si dan Drs. H. Mukhtar T, M.H pada tanggal 18 November 2019



**Gambar 4:** Markas Palang Merah Indonesia Kabupaten Indragiri Hilir



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 5:** Mobil Unit Donor Darah dan Markas PMI Tampak Dekat



**Gambar 6:** Masyarakat Melakukan Donor Darah



Pekanbaru, 09 Agustus 2019

: Naskah Riset Proposal

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Di\_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara :

Nama : Aulia Andriyanto

NIM : 11443104332

Dengan judul "Strategi Humas Palang Merah Indonesia Kabupaten Indragiri Hilir Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melakukan Donor Darah" untuk diajukan pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,

**UIN SUSKA RIAU**

Pembimbing I

Pembimbing II

Muhammad Badri, S. P., M.Si  
NIP. 19810313 201101 1 004

Dr. Azni, M.Ag  
NIP. 19701010 200701 1 051

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: ialn-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. : Un.04/F.IV/PP.00.9/4371/2018

Pekanbaru, 11 Dzulhijjah 1439 H

: Biasa

23 Agustus 2018 M

Jumlah Lembar : 1 berkas

: Penunjukan Pembimbing

a.n. **Aulia Andriyanto**

Kepada Yth.

1. **Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si**

2. **Dr. Azni, M.Ag**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Aulia Andriyanto** NIM. 11443104332 dengan judul "**Strategi Komunikasi Humas Palang Merah Indonesia Kabupaten Indragiri Hilir Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukan Donor Darah**" (proposal terlampir), maka kami harapkan kesediaan saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



## SURAT PENGESAHAN

Proposal dengan judul "Strategi Komunikasi Humas Palang Merah Indonesia Kabupaten Indragiri Hilir dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melakukan Donor Darah" yang diajukan oleh saudara:

Nama : Aulia Andriyanto  
Nim : 11443104332  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Yang telah diseminarkan pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 12 September 2019

Dengan ini dapat diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 29 September 2019

Penguji

  
Darmawati, M. L. Kom

NIK. 130417026

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS PALANG MERAH INDONESIA  
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR DALAM MENINGKATKAN  
KESADARAN MASYARAKAT MELAKUKAN DONOR DARAH**

Disusun Oleh:

NAMA : AULIA ANDRIYANTO

NIM : 11443104332

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal: 09 Agustus 2019

Pembimbing I



Muhammad Badri, S.P., M.Si  
NIP.19810313 201101 1 004

Pembimbing II



Dr. Azni, M. Ag  
NIP.19701010 200701 1 051

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si  
NIP.19691118 199603 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Akasia No.01 Telephone ☎ (0768) 22904 Faximile (0768) 21383  
 Tembilahan Kode Pos 29211

**REKOMENDASI PENELITIAN  
 DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**

Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/301

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan  
 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor :  
 DPMPTSP/PTSP/2019/IZIN-RISET/26885/2019 Tanggal 18 Oktober 2019, Tentang Pelaksanaan Kegiatan  
 Penelitian Pengumpulan data Untuk Bahan **Skripsi** dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

**Hak cipta milik UIN Suska Riau**  
**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Nama : **AULIA ANDRIYANTO**  
 NIM : 11443104332  
 Program studi/Jenjang : Ilmu Komunikasi /S1  
 Alamat : Jl. Mardeka Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan GAS  
 Judul Penelitian : **STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS PALANG MERAH INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT MELAKUKAN DONOR DARAH**  
 Lokasi Penelitian : **PALANG MERAH INDONESIA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.

2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 31 Oktober s/d 31 Januari 2019.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 31 Oktober 2019

a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Sekretaris,



**MARLIS SYARIF, S. Sos, MH**

Pembina Tk. 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN SELESAI PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
Nomor : 165 /01.03.07/ADM/XII/2019

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang bertanggung jawab dibawah ini :

- : Drs.H.MUKHTAR T,MH
- : Sekretaris PMI Kabupaten Indragiri Hilir
- : Jl. Veteran No.32 Tembilahan Telp.( 0768 ) 325775

Dengan ini menyatakan Mahasiswa Univertas Islam Negeri ( UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

- : AULIA ANDRIYANTO
- : 11443104332
- : Ilmu Komunikasi/S1
- : Strategi Humas Palang Merah Indonesia Kabupaten Indragiri Hilir

Bahwa Nama diatas telah Melaksanakan Kegiatan Riset/Penelitian di Palang Merah Indonesia Kabupaten Indragiri Hilir pada Bagian Humas untuk mendapatkan data demi kepentingan menyelesaikan tugas akhir ( Skripsi ).

Demikianlah surat ini Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya

Tembilahan, 03 Desember 2019

UIN SUSKA RIAU  
PALANG MERAH INDONESIA  
Kabupaten Indragiri Hilir  
Sekretaris

Drs. H. MUKHTAR T,MH

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



032010

## **REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/26885  
TENTANG

### **PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : UIN/01/IV/PP.00.9/8035/2019 Tanggal 15 Oktober 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : AULIA ANDRIYANTO
2. NIM / KTP : 11443104332
3. Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS PALANG MERAH INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT MELAKUKAN DONOR DARAH
7. Lokasi Penelitian : PALANG MERAH INDONESIA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 18 Oktober 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru



BLANGKO UJIAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS DAQWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Aulia Andriyanto

1443104331

Komunikasi

REKOMENDASI PENGUJI

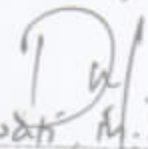
Penulisan dalam paragraf dolong diperbaiki.  
Footnote diperbaiki wal.  
Metode penulisan di ubah di sumber data.

PERUBAHAN JUDUL (JIKA DISARANKAN)

UIN SUSKA RIAU

NILAI 82

PEKANBARU, Kamis, 12 September 2019  
PENGUJI

  
Darmawati, M.I. Kom  
NIP/NIK. 130417026

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Aulia Andriyanto lahir di Teluk Pinang, 02 Desember 1996, anak pertama dari Empat bersaudara pasangan dari Bapak Pahmi, S. Pd. Sd dan Ibu Salmah. Penulis beralamat di Jl. Merdeka Barat Teluk Pinang, Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir.

Riwayat pendidikan penulis yaitu Sekolah Dasar Negeri (SDN) 001 Teluk Pinang, Selanjutnya Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Gaung Anak Serka,

kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Akhir Negeri (SMAN) 1 Gaung Anak Serka. Tahun 2014 penulis melanjutkan jenjang pendidikannya ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riaudan mengambil prodi Ilmu Komunikasi konsentrasi *Public Relations*.

Dalam masa perkuliahan penulis mengikuti kegiatan organisasi Sanggar Public Relation Fakultas Dakwah dan Komunikasi periode 2016-2017 sebagai anggota, kemudian periode 2017-2018 dipercaya menjabat sebagai sekretaris umum di Sanggar Public Relations. Penulis juga aktif di organisasi mahasiswa eksternal kampus yaitu di Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Dakwah Ilmu Komunikasi dan Saint Teknologi (Disainst). Dan penulis juga pernah aktif di Komunitas yang bergerak di bidang sosial pendidikan yaitu Student Education Forum (SEF) berada di Department Secretary And Leadership. Penulis telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) di Desa Perkebunan Sei. Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu, dan juga telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Pekanbaru. Akhirnya pada tanggal 01 Oktober 2020 penulis di munaqasahkan dalam sidang ujian Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Memperoleh Gelar Sarjana.